



**SURVEI KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA
SEKOLAH RENANG LUMBALOOMBA
DI SHAH ALAM MALAYSIA
TAHUN 2019**

SKRIPSI

**Diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata 1
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang**

**oleh
SITI NADIA SARFAH
6102416009**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2020



**SURVEI KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA
SEKOLAH RENANG LUMBALOOMBA
DI SHAH ALAM MALAYSIA
TAHUN 2019**

SKRIPSI

**Diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata 1
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang**

**oleh
SITI NADIA SARFAH
6102416009**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Siti Nadia Sarfah

NIM : 6102416009

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul : Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sekolah Renang
Lumbaloomba Di Shah Alam Malaysia Tahun 2020

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Semarang,

2020

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi



26/10/20

Dr. Rumini, S.Pd., M.Pd.
NIP. 1970 0223 1995 12 2001

Pembimbing



Lulu April Farida, M.Pd
NIP. 1988040520142002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi yang berjudul "Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sekolah Renang Lumbaloomba Di Shah Alam Malaysia Tahun 2019" Siti Nadia Sarfah , NIM 6102416009 telah dipertahankan dalam Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang pada tanggal 15 desember 2020 dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi.

Panitia:

Ketua



Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Pd

NIP. 196103201984032001

Sekretaris

Donny Wira Yudha K, S.PD.,
M.PD.,PH.D

NIP. 198402292009121004

Penguji I

DR. Endang Sri Hanani, M.KES.
195906031984032001

Penguji II

Supriyono, S.Pd., M.Or.
NIP. 197201271998021001

Penguji III

Lulu April Farida, M.PD.
198804052014042002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Negeri Semarang (UNNES) maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing & masukan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Semarang,.....2020
Yang membuat pernyataan,



Siti Nadia Sarfah
NIM. 6102416009

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO: Yang bisa membantu dirimu sendiri adalah dirimu sendiri.

PERSEMBAHAN:

1. Untuk ibu, bapak, dan adik terimakasih untuk kasih untuk kasih sayang dan do'a yang telah diberikan kepada saya.
2. Untuk sahabat serta seluruh teman seperjuangan mahasiswa PJKR dan PGPJSD 2016.
3. Untuk Almamater Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga skripsi dengan judul “Survei Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Sekolah Renang Di Shah Alam Malaysia Tahun 2019” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana pada Program Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Keberhasilan penulisan skripsi ini atas bantuan dari berbagai pihak dan dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan ijin dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, yang telah memberikan dorongan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Lulu April Farida, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang selalu menyempatkan waktu guna membimbing dan memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh dosen beserta staf karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan terutama Staf Tata Usaha Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Semarang yang telah memberi bantuan dan bimbingannya.
6. Mr. Afnan selaku Kepala *Sekolah Renang Lumbaloomba* yang telah memberikan bantuan, motivasi, dan kesempatan untuk melakukan penelitian.
7. Keluarga tercintaku Bapak, Ibu Sriyanti, Widia Sarfah, dan Fadel Sarfah, yang telah memberikan dorongan semangat, kasih sayang dan doanya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Sahabat – sahabatku yang telah mendukung, menghibur serta memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini khususnya Dekya Fitriani, Rhesky Novita, dan Bonsai.
9. Teman – teman PGPJSD angkatan 2016 khususnya rombel A yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang terlibat dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Pada skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran semua pihak sangat diharapkan guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Semarang,2020

Penulis

ABSTRAK

Siti Nadia Sarfah. 2019. Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sekolah Renang Lumbaloomba Di Shah alam Malaysia tahun 2019. Skripsi, Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, Dosen Pembimbing Lulu April Farida, S.Pd, M. Pd.

Kata Kunci: Sarana dan Prasarana, Sekolah Renang

Sarana dan prasarana sekolah renang lumbaloomba Shah Alam Malaysia mempunyai siswa 182 orang dengan kolam mempunyai panjang 10.2 meter dan lebar 7,3 meter untuk standar FINA kolam ini belum memenuhi standar. Untuk cakupan penelitian yaitu mengetahui ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana sekolah renang Lumbaloomba. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mendeskripsikan dan mengkaji ketersediaan sarana dan prasarana dan untuk mendeskripsikan kondisi sarana dan prasarana sekolah renang lumbaloomba Shah Alam Malaysia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif etnografi. Lokasi penelitian yaitu di Sekolah Renang Lumbaloomba Shah Alam Malaysia tepatnya beralamat di 4-G-05, Bazar Road, U8/100 Bukit Jelutong 40150 Shah Alam Malaysia. Sasaran penelitian ialah guru dan kepala sekolah. Data yang dikumpulkan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi untuk membandingkan hasil dari pengumpulan data. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data untuk ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menerangkan bahwa: (1) ketersediaan sarana dan prasarana Sekolah Renang Lumbaloomba Shah Alam Malaysia cukup (2) kondisi sarana dan prasarana Sekolah Renang Lumbaloomba Shah Alam Malaysia cukup representatif.

Dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana Sekolah renang Lumbaloomba sebagian besar cukup dan kondisinya cukup representatif. Saran: Kepada kepala sekolah renang lumbaloomba diharapkan dapat meningkatkan sarana dan prasarana Sekolah Renang Lumbalommba dengan memberi tali lintasan, memberi tempat star, memasang cctv di area sekolah, memberi pencahayaan di gudang dan di ruang control serta memasang pintu di gudang. Guru diharapkan dapat membuat siswa paham akan pentingnya merawat dan menjaga sarana dan prasarana sekolah renang Lumbaloomba.

ABSTRACT

Siti Nadia Sarfah. Survey of the Availability of Facilities and Infrastructure for the Lumbaloomba Swimming School in Shah Alam Malaysia 2019. Thesis, Department of Physical Education, Health and Recreation, Faculty of Sport Science, State University of Semarang, Supervisor Lulu April Farida, S.Pd, M. Pd.

Keywords: Facilities and Infrastructure, Lumbaloomba Swimming School.

The facilities and infrastructure for Lumbaloomba Swimming School in Shah Alam Malaysia have 182 students with a pool that is 10.2 meters long and 7.3 meters wide for FINA standards, this pool haven't meet the standard. For the scope of research, namely knowing the availability and condition of the facilities and infrastructure of the Lumbaloomba Swimming School. The purpose of this research is to describe and study the number of facilities and infrastructure and to describe the condition of the facilities and infrastructure of Lumbaloomba Swimming School in Shah Alam Malaysia.

This study uses a ethnographic qualitative research approach. The research location is at Lumbaloomba Swimming School in Shah Alam Malaysia, to be precise, located at 4-G-05, Bazar Road, U8 / 100 Bukit Jelutong 40150 Shah Alam Malaysia. The research targets are teachers and school principals. Data collected using observation, interview and documentation. The data validity test in this research uses triangulation to compare the results of data collection. Data analysis using data reduction, data presentation to draw conclusions.

The results of the study indicate that: (1) the number of facilities and infrastructure of the Lumbaloomba Swimming School Syah Alam Malaysia is sufficient (2) the condition of the facilities and infrastructure of the Lumbaloomba Swimming School Syah Alam Malaysia is quite representative.

It can be concluded that the availability of facilities and infrastructure for the Lumbaloomba swimming school is mostly adequate and the conditions are quite representative. Suggestion: To the principal of the Lumbaloomba swimming school it is hoped that it can improve the facilities and infrastructure of the Lumbalommba Swimming School by providing a track rope, giving a star place, installing CCTV in the school area, providing lighting in the warehouse and in the control room and installing doors in the warehouse. Teachers are expected to make students understand the importance of caring for and maintaining the facilities and infrastructure of the Lumbaloomba swimming school.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Cakupan Masalah Penelitian	4
1.3 Pertanyaan Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Kegunaan/Manfaat Penelitian	5
1.6 Orisinalitas Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Kerangka Teoritis	9
2.1.1 Sarana dan Prasarana.....	9
2.1.1.1 Pengertian Sarana olahraga	9
2.1.1.2 Pengertian Prasarana olahraga.....	10
2.1.1.3 Fungsi dan Manfaat Sarana dan Prasarana.....	11
2.1.2 Renang.....	11
2.1.2.1 Sejarah Renang Dunia	11
2.1.2.2 Olahraga Renang Anak	15
2.1.2.3 Gerak Dasar Renang.....	17
2.1.2.4 Tujuan Olahraga Renang.....	19
2.1.3 Sarana dan Prasarana Renang Berstandar FINA.....	21
2.1.4 Ruang Resepsionis	25
2.1.5 Ruang Tunggu.....	25
2.1.6 Ruang Ganti	25
2.1.7 Ruang Control	26
2.1.8 Gudang.....	26

2.1.9	Standar Ruang Terbuka.....	26
2.2	Kerangka Berpikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN		29
3.1	Pendekatan dan Desain Penelitian.....	29
3.2	Fokus Dan Lokus Penelitian	29
3.2.1	Fokus Penelitian	29
3.2.2	Lokus Penelitian.....	29
3.3	Sumber Data Penelitian	29
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.4.1	Metode Observasi	30
3.4.2	Metode Wawancara	32
3.4.3	Metode Dokumentasi	36
3.4.4	Instrumen Penelitian	38
3.5	Teknik Keabsahan Data	49
3.6	Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		43
4.1	Hasil Penelitian	43
4.1.1	Deskripsi Ketersediaan Sarana dan Prasarana	43
4.1.1.1	Deskripsi Prasarana Sekolah.....	43
4.1.2	Deskripsi Kondisi Sarana dan Prasarana.....	45
4.2	Pembahasan.....	47
4.2.1	Ketersediaan dan kondisi Sarana dan Prasarana	47
4.2.1.1	Kolam Renang.....	47
4.2.1.2	Ruang Resepsionis	49
4.2.1.3	Ruang Tunggu	50
4.2.1.4	Ruang Ganti.....	51
4.2.1.5	Ruang <i>Control</i>	53
4.2.1.6	Ruang Staf.....	54
4.2.1.7	Gudang	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		57
5.1	Simpulan.....	57
5.2	Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA		59
DAFTAR LAMPIRAN.....		62

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Orisinalitas Penelitian.....	6
3.1 Pedoman Observasi.....	31
3.2 Pendoman wawancara.....	33
3.3 Pedoman dokumentasi	37
3.4 Instrumen Penelitian	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Usulan Topik	62
2. Surat Penetapan Dosen Pembimbing	63
3. Surat Izin Penelitian	64
4. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian.....	65
5. Teknik Pengumpulan Data.....	66
6. Hasil Instrumen Observasi Sekolah Renang Lumbaloomba.....	67
7. Hasil Wawancara Sekolah Renang Lumbaloomba.....	69
8. Ketersediaan Sarana dan Prasarana.....	75
9. Kondisi Sarana dan Prasarana.....	76
10. Dokumentasi	83

BAB I

PEDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga secara umum adalah kegiatan sistematis untuk mempertahankan, membina, dan mengembangkan potensi jasmani, rohani, serta sosial (Undang-undang Sistem Keolahragaan Nasional No. 3 Tahun 2005). Di masa modern ini olahraga merupakan suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Olahraga sendiri dapat dikelompokkan menjadi berbagai macam, diantaranya ada olahraga perseorangan (individu) ada juga olahraga kelompok (tim). Untuk menunjang berolahraga tentunya di butuhkan sarana dan prasarana yang memadai.

Sarana adalah segala sesuatu (bisa berupa syarat atau upaya) yang dapat dipakai sebagai alat atau media dalam mencapai maksud atau tujuan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002:999). Sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat di pindah-pindah (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24;2007). Sarana menurut peneliti adalah suatu alat atau media yang di gunakan sebagai penunjang untuk suatu kegiatan dengan maksud dan tujuan tertentu.

Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek, dan sebagainya), (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002:893). Prasarana menurut peneliti adalah suatu tempat atau lokasi yang di jadikan penunjang untuk berlangsungnya suatu proses kegiatan dengan maksud atau tujuan tertentu, agar kegiatan tersebut berjalan sesuai rencana.

Sarana dan prasarana juga dapat menjadi tolak ukur kelancaran suatu kegiatan pembelajaran olahraga karena ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga diharapkan tujuan pembelajaran tercapai. Contohnya adalah sarana dan prasarana untuk melakukan kegiatan proses belajar mengajar di sekolah renang.

Renang sendiri adalah salah satu cabang olahraga yang banyak peminatnya, mulai dari anak-anak sampai orang tua karena olahraga ini dapat di pelajari dan dilakukan oleh siapapun (tidak ada batasan usia). Olahraga ini sangat digemari karena dapat ditempat kolam ataupun di alam seperti sungai, waduk, curug, laut dan tempat alam lainnya, bisa juga renang dilakukan di kolam renang buatan. Karena renang bisa dilakukan di luar ruangan seperti di alam dan juga di air maka harus memiliki keamanan yang baik. Selain olahraga prestasi, olahraga renang bisa juga dijadikan olahraga rekreasi dan bisa juga dijadikan untuk pengobatan (terapi). Dalam olahraga prestasi yang di perlombakan adalah kecepatan atlet dalam berenang dengan ketentuan gaya dan jarak yang sudah ditentukan (Asmoro, 2015:89).

Bagi manusia, berenang termasuk keterampilan yang penting untuk dipelajari. Maksudnya, keterampilan itu baru dapat dikuasai melalui proses belajar, dan bukan akibat proses kematangan. Keterampilan ini melekat dan bertahan lama. Meskipun sudah lama tidak dilakukan, orang yang bersangkutan masih dapat melakukannya dengan keterampilan yang masih memadai mutunya. Pada

kenyataannya dalam proses pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar masih secara konvensional atau menyesuaikan situasi dan kondisi sekolah. Kurang berkembangnya proses pembelajaran penjas terhadap keterampilan gerak renang di Sekolah adalah tidak adanya sarana dan prasarana memadai yang dipunyai oleh Sekolah Dasar (Satria, 2012).

Di Asia Tenggara renang sangatlah pesat perkembangannya. Salah satunya di Negara Malaysia. Masyarakat di Malaysia telah menunjukkan minat dalam kegiatan renang terorganisir sejak awal abad kedua puluh. Karena kegiatan ini semakin populer di kalangan masyarakat Malaysia. Seiring berjalanya waktu di Malaysia pun berdiri sekolah-sekolah renang. Salah satunya sekolah renang *Lumbaloomba* di Shah Alam Malaysia.

Sarana dan prasarana merupakan aspek penting dari pendidikan jasmani dan manajemen olahraga (Orunaboka & Nwachukwu, 2012). Dari berbagai sarana dan prasarana dimiliki oleh *Sekolah Renang Lumbaloomba* Malaysia, sangatlah mendukung untuk dapat melakukan pembelajaran pendidikan jasmani secara efektif dan efisien. Sarana dan prasana yang ada di *Sekolah Renang Lumbaloomba* terbagi menjadi 7 (tujuh) bagian, yaitu:

- (1) Kolam renang
- (2) Ruang resepsionis
- (3) Ruang tunggu
- (4) Ruang ganti
- (5) Ruang control
- (6) Ruang staff

(7) Gudang.

Dari Sarana dan prasarana yang ada dapat dimanfaatkan untuk melakukan berbagai aktivitas pembelajaran di Sekolah Renang Lumbaloomba. Tujuan dari pembelajaran di sekolah ini tidak mungkin jauh dari sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai.

Untuk di Negara Malaysia terdapat sekolah renang yang mempunyai sarana dan prasarana kolam sendiri, Di Shah Alam terdapat 4 (empat) sekolah renang yang salah satunya Sekolah Renang Lumbaloomba. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di sekolah tersebut terlihat beberapa sarana dan prasarana kurang mendukung. Kolam renang standar memiliki panjang 50 meter dan lebar 25 meter (FINA, 2016). Namun yang ada di sekolah ini ukuran kolam renang mempunyai panjangnya 10,2 meter dan lebar 7,3 meter. Peneliti juga menemukan jumlah murid 182 orang dengan jumlah guru 5 prosentasi antara guru dan siswa 9,10%. Dengan fenomena inilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Survei ketersediaan sarana dan prasarana di Sekolah Renang Lumbaloomba Malaysia.

1.2 Cakupan Masalah Penelitian

Mendeskripsikan ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana Sekolah renang Lumbaloomba di Shah Alam Malaysia.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan cakupan masalah diatas maka pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di Sekolah renang Lumbaloomba di Shah Alam Malaysia?
- 2) Bagaimana kondisi sarana dan prasarana di Sekolah renang Lumbaloomba Shah Alam Malaysia?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan di atas terdapat dua tujuan yang ingin dicapai:

- 1) Untuk mendeskripsikan dan megkaji sarana dan prasarana Sekolah renang Lumbaloomba di Shah Alam Malaysia.
- 2) Untuk mendeskripsikan kondisi sarana dan prasarana Sekolah renang Lumbaloomba di Shah Alam Malaysia.

1.5 Kegunaan/Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini:

Dalam penelitian ini dirumuskan beberapa manfaat, antara lain sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

- 1) Menambah ilmu pengetahuan tentang sarana dan prasaran sekolah renang.
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau bacaan khususnya mengenai sarana dan prasarana sekolah renang.

1.5.2 Manfaat Praktis

- 1) Sebagai gambaran untuk sekolah maupun instansi lain untuk dijadikan referensi sarana dan prasarana sekolah renang.

- 2) Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terkait dengan sarana dan prasarana sekolah renang bagi sekolah renang lumbaloomba
- 3) Bagi peneliti dapat memperluas wawasan serta meningkatkan pengetahuan mengenai sarana dan prasarana sekolah renang.

1.6 Orisinalitas Penelitian

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	perbedaan	Orisinalitas
1.	Norlena Salamudin Mohd Taib Harum dkk 2013	<i>Appraisal of the Sport Facilities Maintenance Management Practices of Malaysian Stadium Corporations</i>	85,3% dari Stadion Corporation di Malaysia berperingkat cukup memuaskan, 2,9% sangat baik dan 11,8% berada pada tingkat memuaskan.	Penelitian tentang sarana dan prasarana	Penelitian pada fasilitas stadion	Mendeskripsikan saran dan prasarana
2.	Andre Tri Pratomo 2012	Survei Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan	Keadaan sarana dan prasarana olahraga cukup ideal untuk	Penelitian tentang sarana dan prasarana	Penelitian pada inovasi dalam menciptakan alat	Mendeskripsikan sarana dan prasarana

		Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kota Purbalingga Tahun 2012	menunjang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Guru Olahraga SMP negeri se-kota Purbalingga sudah mampu berinovasi dalam menciptakan alat-alat modifikasi olahraga.		modifikasi pembelajaran	
3.	Baharudin Yusuf Putra Setiawan 2015	Survei Sarana dan Prasarana di Stadion Jati Diri Kota Semarang tahun 2013	Sistem manajemen di stadion Jati Diri Semarang sudah berjalan dengan baik sesuai dengan	Penelitian tentang sarana dan prasarana	Penelitian berfokus kepada stadion Jati Diri Semarang	Mendeskripsikan sarana dan prasarana

			tujuan dan fungsinya. Untuk sarana dan prasarana yang ada sudah termasuk ideal sehingga dapat dipergunakan untuk pertandingan dalam event nasional.			
--	--	--	---	--	--	--

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Sarana dan Prasarana olahraga

2.1.1.1 Pengertian sarana olahraga

Secara umum definisi sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan bahan untuk mencapai maksud dan tujuan dari suatu proses produksi (Azwar, 2018:82). Sarana prasarana olahraga adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk jenis bangunan/tanpa bangunan yang digunakan untuk perlengkapan olahraga. Sarana prasarana olahraga yang baik dapat menunjang pertumbuhan masyarakat terutama dalam bidang peningkatan kualitas SDM dalam dunia pendidikan. (Irawan, R, 2017).

Sarana terjemahan "*facilities*" hal yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pendidikan jasmani menurut Soepartono (2000) Sarana olahraga dibedakan menjadi dua:

1) Peralatan

Peralatan ialah sesuatu yang dapat digunakan (Azwar, 2018:82). Contoh dari peralatan : gelang-gelang, kuda-kuda, peti loncat, palang tunggal, palang sejajar, dan lain-lain.

2) Perlengkapan yaitu:

Perlengkapan merupakan sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana, misalnya : bendera, garis batas, dan lain-lain. Selain itu, peralatan juga dapat di

mainkan atau di manipulasi dengan tangan atau kaki, misalnya: bola,raket, dan lain-lain (Azwar, 2018:82).

Ketersediaan fasilitas olahraga merupakan kebutuhan dasar masyarakat untuk melakukan aktivitas olahraga renang. Semakin banyak fasilitas, maka akan semakin mempermudah masyarakat dalam menggunakan dan memanfaatkan fasilitas tersebut untuk kepentingan olahraga. Dengan demikian fasilitas dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam berolahraga (Neri, 2018:33).

2.1.1.2 Pengertian Prasarana Olahraga

Secara umum prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan) (Soerpartono, 2000). Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disebutkan beberapa contoh prasarana olahraga ialah; lapangan bola basket, lapangan tenis, gedung olahraga,stadion atletik dan lain-lain. Gedung olahraga merupakan prasarana berfungsi serba guna yang secara berganti-ganti dapat digunakan untuk pertandingan beberapa cabang olahraga. Gedung olahraga dapat digunakan sebagai prasarana bola voli, prasarana pertandingan bulutangkis dan lain-lain. Sedang stadion atletik didalamnya termasuk lapangan lompat jauh, lapangan lempar cakram, lintasan lari dan lain-lain. Seringkali stadion atletik dipakai sebagai prasaran pertandingan sepakbola yang memenuhi syarat pula. Contohnya stadion utama di Senayan.

2.1.1.3 Fungsi dan Manfaat Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana olahraga adalah modal utama dalam penyelenggaraan kegiatan olahraga, melalui peningkatan ketersediaan fasilitas olahraga yang berkualitas baik dan memadai dalam artian harus di sesuaikan dengan standart keutuhan ruang perorangan. Sarana dan prasarana olahraga daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk jenis peralatan dan tempat berbentuk bangunan yang di gunakan dalam memenuhi persyaratan yang ditetapkan untuk pelaksanaan program kegiatan olahraga.

Fungsi prasarana beserta sarananya adalah sebagai lokasi atau tempat dalam bisnis maupun aktivitas olahraga. Sehingga akan saling mendukung dengan adanya tempat dan juga perlengkapan beraktivitas. Selain itu sarana dan prasarana yang berkualitas baik juga berperan penting dalam keselamatan penggunaanya, sehingga dapat mengurangi faktor cedera dalam pelaksanaan kegiatan yang menggunakan sarana dan prasarana tersebut. Jadi fungsi dari sarana dan prasarana yaitu dapat disimpulkan sebagai alat pendukung dan membantu kelancaran terlaksananya suatu kegiatan jasmani, dengan demikian akan terwujudnya suatu kegiatan jasmani yang berkualitas bila didukung oleh prasaran yang juga berkualitas baik dan sesuai standar.

2.1.2 Renang

2.1.2.1 Sejarah renang dunia

Gerakan tertua didunia juga termasuk gerakan renang. Untuk hidup mencari makan dalam hidup sehari- hari manusia pada zaman dahulu terutama manusia yang hidup di tepi laut, sungai ataupun danau haruslah bisa berenang untuk memenuhi

kebutuhan sehari-hari. Walaupun gaya berenang yang di gunakan tidak sama dengan gaya renang pada saat sekarang. Tetapi gerakan mereka seperti gerakan perenang gaya crawl. Dan gerakannya seperti gerakan mirip anjing pada saat berenang.

Di mesir terdapat pahatan-pahatan batu dan dapat diketahui bahwa mereka pada 500SM. Sudah mengetahui cara berenang yang mirip sekali dengan gaya renang katak.. Pahatan-pahatan itu menggambarkan seseorang yang merayap di air, yang sama dengan renang gaya katak, gambar orang yang berenang juga terdapat di Yunani dari Roma purba di mana tergambar di makam dan candi.

Bagi orang Yunani renang sangatlah penting diketahui pribahasanya, yaitu: orang itu tidak bisa berenang ataupun orang itu tidak bisa membaca (mete nein, mete grammata). Olahraga yang menyehatkan salah satunya adalah renang, karna setiap melakukan renang semua tubuh bergerak. Olahraga renang telah ada sejak zaman dahulu karna gerakan renang untuk hal yang dapat mengatasi tantangan alam (Muhajir, 2007).

Dan sangat bermanfaat bagi kekuatan otot tubuh, jantung, paru-paru dan membangkitkan perasaan berani. Olahraga renang termasuk olahraga yang paling Renang adalah suatu jenis olahraga yang dilakukan di dalam air dan merupakan cabang olahraga yang dapat dilakukan oleh siapa saja, baik putra maupun putri (Erlangga, 2010) Renang dapat meningkatkan kesehatan manusia. Berenang merupakan kegiatan olahraga atau rekreasi yang banyak digemari oleh masyarakat pada umumnya (Cita, 2013). Olahraga renang merupakan olahraga air yang sangat menyenangkan menyehatkan, sebab hampir semua otot tubuh bergerak dan

berkembang dengan mengoordinasikan kekuatan setiap perenang. Renang sangat populer di dunia baik untuk rekreasi maupun untuk pertandingan sebagai salah satu cabang dari olahraga.

Menurut Clement (1997) dalam Hsiao (2009:40) Olahraga dan aktivitas yang berlangsung di atas air biasanya dianggap berisiko tinggi. Profesional akuatik perlu mengetahui tingkat kecelakaan dan kematian dalam olahraga dan aktivitas fisik secara umum serta dalam aktivitas akuatik. Selain itu, mereka harus menyadari bahwa dengan meningkatnya jumlah cedera serius, potensi tuntutan hukum juga meningkat.

Pada orang Roma pun perenang tinggi kedudukannya, ini dapat dilihat bahwa 600 SM Di tepi sungai Tiber ramai dikunjungi oleh masyarakat kota Roma untuk berenang ataupun bersantai. Masa itu sudah ada permandian-permandian yang besar-besar, berpanggung tempat penonton dengan mewahnya yang disebut Therme (sebenarnya sumber air panas). Dimana pada waktu-waktu tertentu dilakukan latihan-latihan badan, yang selalu disertai oleh mandi dan urut. Therme ini dibuat menurut konstruksi Gymnasion-gymnasion Yunani, dimana orang dapat juga mandi dengan air panas. Tetapi kemudian moral orang-orang dalam permandian itu merosot sedemikian rupa, sehingga kepala-kepala agama melarang orang mengunjungi tempat-tempat tersebut, terutama anak-anak. Sebuah permandian yang terkenal dikota Roma adalah Therme Caracalla, yang luasnya seperti sebuah kota dan selesai dibangun pada tahun 217.

Abad 14 ahli pendidikan ternama memasukkan renang ke dalam pendidikan jasmani, seperti Vittorino da Feltre (1378-14460) dari Italia, Sir Thomas Elyot (

1490-1546), Mercurialis (1530-1546), John Lock dari Inggris (1632-1704) peletak dasar psikologi pengalaman, dan Jean Jaques Rousseau (1712-1778) pujangga, filosof dan pedagog dari Perancis, Pestalozzi (1746-1827), Guts Muths (1759-1839) dari Jerman yang menganjurkan renang sebagai salah satu alat pendidikan.

Akan tetapi akibat perang tiga puluh tahun, mematikan sama sekali kehidupan permandian dan renang. Namun pada abad ke 18 renang mulai hidup kembali terutama di Jerman, bersama dengan gymnastik.

Bapak Gymnastik (Guts Muths), banyak jasa dalam mengembangkan renang, salah satunya dengan membuat buku berjudul “Kleines Lehrbuch der Schwinn Kunst” tahun 1798. “De Kunst van Zwemmen” oleh Johan Frederik Bachstrom (1742), “Uber das Schwimmen” oleh Jenderal Von Pfuel (1811). Von Pfuel juga sebagai Jenderal Prussia yang membuka sekolah khusus militer di mana sekolah ini untuk belajar renang pada tahun 1817, sedangkan Benjamin Franklin adalah seorang yang mengemari renang dan di mana ia memperkenalkan olahraga renang terhadap masyarakat. Pada saat ia di London ia meminta untuk menetap dan mengajar dan memberikan pelajaran renang kepada kaum bangsawan (Mizanurohman, 2016).

Dari Guts Muths ada pribahasa, yaitu: “Hingga sekarang mati lemas jadi mode, karena renang dulu bukan mode. Kapan kah renang akan jadi mode, sehingga berhenti mati lemas “ Gust Muths mengusahakan untuk membuat maju sekolah renang di Jerman di ambil alih oleh Von Turk yang atas usahanya di buat

permandian umum dan dia lah yang membuat orang lain atau masyarakat menjadi tertarik dengan renang. Dan membuat masyarakat paham manfaat dari renang.

Pada tahun 1800 permandiaan umum di Scotland dibuka dan di Inggris pertama 28 tahun kemudian.. Jerman dan Austria didirikan kolam renang pertama dan barulah renang sebagai mata pelajaran yang ada di sekolah tahun 1800. dan ketentraan di Praha tahun 1810 di Breda (Belanda) tahun 1830.

Pada saat itu renang menjadi pesat dan berdirilah perkumpulan renang tahun 1846 dan berdirilah Nederlandse Zwembond tahun 188 di Belanda. federasi renang dunia yaitu : Federation Internationale de Natation Amateur yang (FINA) Pada tahun 1908.

Renang merupakan salah satu olahraga air, juga merupakan kegiatan untuk mengisi waktu senggang (Rezyka, 2007). Seiring zaman renang adalah olahraga yang populer yang juga digunakan untuk masalah kesehatan (Tanaka, 2009).

2.1.2.2 Olahraga Renang Anak

Anak merupakan generasi penerus bangsa yang diharapkan dapat bermanfaat di masa depan. (Fitri dkk, 2015). Undang-Undang No 4 Tahun 1979 pasal 1 ayat 2 tentang Kesejahteraan Anak menyebutkan bahwa: Anak adalah seseorang yang belum mencapai umur 21 (dua puluh satu) tahun dan belum pernah menikah. Berbicara tentang hak anak adalah menjadi hal yang menarik karena anak itu unik, ada bermacam-macam yang sangat perlu diperhatikan baik oleh orang tua maupun masyarakat tentang pemenuhan hak-hak anak terutama hak dasar bagi anak. Karena

anak merupakan Individu yang utuh yang mempunyai asasi dan harus terpenuhi haknya.

Ketika adanya keinginan masyarakat yang tinggi agar bisa melakukan olahraga renang, maka perkumpulan renang pun semakin banyak berdiri. Karena banyak manfaatnya seperti kesehatan pada anak, kesegaraan jasmani dan bisa dijadikan untuk terapi penyakit maka banyak sekolah renang di bangun (Mizanurohman, 2016). Pada anak tubuh berlangsung subur, dan disekolah pertumbuhan bisa terhambat karna anak pada masa sekolah duduk dibangku terlalu lama, guna untuk mengimbangi hal ini maka anak bisa melakukan olahraga renang. Karna renang adalah olahraga yang bagus dan tepat menghilangkan gangguan-gangguan tersebut. Ketika anak melakukan olahraga renang perasaan senang akan muncul. Jika renang Tanpa ada rasa senang, anak tidak akan datang untuk melakukan renang. Ketika anak merasa senang, tidak peduli dinginnya air dan berapa lama waktu yang dilalui pada saat melakukan aktivitas renang. Rasa senang ini berkembang terus, terutama setelah sedikit atau banyak bisa melakukan renang. Berlari-larian dan menyelam di air bisa membuat seorang anak lupa tekanan batin yang ada.

Hal ini sangat dibutuhkan seorang anak karna kegembiraan sebagai proses perkembangan jiwa. Untuk melakukan renang perlu lah keberanian, terutama anak kecil. Sulit sekali melakukan renang jika seorang anak tidak mempunyai keberanian. Menurut Agus Kahpi (1986) akan muncul kepercayaan diri jika anak tahu tujuan dari belajar renang. Dengan renang anak akan mengetahui tujuan

intruksional dimana memiliki sikap dan tingkahyang sama dengan nilai yg ada sehingga siswa mempunyai keterampilan bergerak dengan tingkat perkembangan.

2.1.2.3 Gerak Dasar Renang

Olahraga dapat berkontribusi terhadap perkembangan sosial dan pribadi anak-anak. Sama pentingnya dengan manfaat kesehatan bagi anak-anak, olahraga menawarkan lebih banyak manfaat bagi perkembangan mereka daripada sekadar bentuk olahraga untuk mengurangi risiko penyakit gaya hidup. Bagi banyak anak dan remaja, olahraga merupakan bagian penting dari kehidupan mereka, membentuk perkembangan mereka menjadi anggota masyarakat dan menjadi orang yang seperti apa (Light, 2010:380).

Olahraga yang berbeda dengan olahraga lainnya salah satunya adalah olahraga renang karena olahraga ini di lakukan di air dan bergerak ke darat. Dalam keadaan normal, kita bergerak bebas di bawah daya tarik bumi, sedangkan di dalam air kita harus menyesuaikan gerakan dengan air. Pristiwa ini yang membuat terjadinya gerakan-gerakan yang dianggap mudah pada saat melakukan renang. Gerakan yang bagus ada 4 dan dimana gerakan ini juga di perlombakan yaitu: Gaya bebas (Crawl), Gaya dada (Breast Stroke), Gaya kupu-kupu (Butterfly stroke), dan Gaya punggung (Back stoke). (Mizanurohman, 2016) Keterampilan gerak dalam Keterampilan gerak dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar salah satunya adalah gerak dasar renang. Alasan mengapa cabang renang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani karna memiliki banyak manfaat (Arifin, 2013)

Olahraga renang merupakan aktivitas yang dilakukan di air dengan berbagai macam bentuk dan gaya yang sudah sejak lama dikenal banyak memberikan manfaat kepada manusia (Neri, 2018:33). Dalam olahraga renang lari, lompat, jalan, memanjat, mengayun sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari ini termasuk gerakan dasar umum dalam kehidupan manusia. Disamping gerakan-gerakan dasar ini tentunya kemampuan-kemampuan seperti kelincahan, kecepatan, kekuatan, daya tahan, keseimbangan, juga sangat berguna bagi seorang perenang.

(1) Renang Gaya Bebas (*Crawl*)

Pada gerakan kaki gaya bebas terdapat beberapa gerak dasar yaitu, berjalan, berlari dan gerakan dasar pada gerakan lengan adalah melempar, mengayun, menarik, mendorong gerakan dasarnya adalah menarik, mendorong, melempar, mengayun pada saat mengambil napas pada gerak dasarnya adalah memutar.

Hal harus diingat pada waktu mempelajari gaya bebas adalah tubuh kita harus berada pada posisi datar di atas air dengan bahu kita agak ke belakang sedangkan kaki hanya beberapa inci di bawah permukaan (Yusuf, 2017:415).

(2) Renang Gaya Punggung (*Back Crawl*)

Pada gerakan kaki gaya ini terdapat beberapa gerakan dasar yaitu, gerak dasar berjalan, berlari, dan mengayun. Gerakan dasar pada gerakan lengan dan tangan gaya punggung adalah, mengayun, menarik, dan mendorong.

(3) Renang Gaya Kupu-kupu (*Butterfly Stroke*)

Gaya kupu-kupu adalah suatu variasi dari gaya dada dimana pada gaya ini kedua lengan lurus berada di atas permukaan air untuk diteruskan ke depan,

sedangkan pada gaya dada kedua lengan diluncurkan ke depan di bawah permukaan air (Yusuf, 2017:415).

Pada gerakan kaki terdapat beberapa gerakan dasar seperti mengayun, menekan. gerakan lengan yaitu melempar, mengayun, menarik, dan mendorong. Tendangan lumba-lumba yang hebat membutuhkan pergelangan kaki yang fleksibel dan kaki yang kuat. Ini adalah gerakan seluruh tubuh yang digerakkan oleh kepala dan inti. Tujuan atlet harus benar-benar meniru pola gerakan lumba-lumba (Palmer, 2014).

(4) Renang Gaya Dada (*Breaststroke*)

Gerakan kaki antara lain mendorong dan menarik. Sedangkan gerakan dasar pada gaya dada di lengan adalah menarik dan mengayun.

2.1.24 Tujuan Olahraga Renang

Kinerja olahraga dapat dianggap sebagai interaksi antara morfologi, kekuatan metabolik yang dapat dihasilkan secara maksimal, keterampilan dan strategi balapan. Karena ilmu olahraga semakin penting dalam persiapan atlet, mengembangkan sistem yang sesuai dengan pengaturan pengukuran yang diperlukan untuk studi pengalaman sangat penting (Dadashi *et al*, 2013:28).

Ermat Suryatman (2004) renang, membuat seseorang dapat paham akan lingkungannya. Melalui renang juga, dapat bergerak dengan bebas. Dia harus menggerakkan semua anggota tubuhnya, dengan tujuan agar dapat bergerak dan mengapung. Hal ini merupakan rangsangan yang bagus bukan fisik saja namun mental juga termasuk didalamnya. Ermat Suryatman dan Adang Suherman (2004)

dilihat psikologis, renang pada anak membuat anak memupuk keberanian dan percaya diri, disamping untuk membuat anak menjadi gembiraan.

Sentuhan air ialah hal fisik yang membangun respon kejiwaan. Hangat atau dingin rasa air, membuat respon untuk memperoleh tanggapan dari sistem syaraf. Dumadi dan Kasiyo Dwijowinoto tahun 1922 sasaran renang yaitu: “Sasaran (tujuan) belajar renang lima macam, yaitu: (1) Untuk mempertahankan diri dari bahaya tenggelam; (2) Untuk menjaga dan meningkatkan kesegaran jasmani ; (3) Untuk menambah macam olahraga rekreasi (4) Untuk menunjang pembinaan prestasi (sebagai pembibitan); (5) Untuk rehabilitasi dalam rangka *Therapeutic Sport*. Adapun Menurut Muhajir (2007) manfaat renang adalah dapat memberi pengaruh terhadap pertumbuhan tubuh: (a) Mempengaruhi terhadap peredaran darah; (b) Mempengaruhi terhadap pernafasan; (c) Mempengaruhi terhadap otak Pengaruh renang terhadap psikologi (kejiwaan).

Dari aspek psikologis, berenang bagi siswa memiliki nilai yang khas dan sangat luas cakupannya. Berenang dapat memupuk keberanian dan perasaan mampu serta percaya pada diri sendiri, disamping untuk membangkitkan suasana kegembiraan yang tidak dijumpai dalam aktivitas jasmani lainnya. Persentuhan dengan air merupakan pengalaman fisik yang membangkitkan respon kejiwaan. Rasa air yang hangat atau sebaliknya dingin, menimbulkan kesan khas yang secara langsung memperoleh tanggapan dari sistem syaraf.”

Ndong Kamtomo tahun 1979 pengaruh renang terhadap tumbuh kembang tubuh yaitu:

- (1) Dalam peredaran darah: seluruh badan bergerak pada saat renang, pengiriman darah keseluruh tubuh menjadi merata. Dan sikap badan yang mengapung, membuat letak kepala, badan kaki sedatar dengan letak jantung. Sehingga pengiriman darah keseluruh tubuh berjalan secara cepat, memberi kemungkinan peredaran darah ini berjalan dengan lancar.
- (2) Dalam pernapasan perlu tenaga pada saat renang, tenaga diperoleh dari hasil oksidasi. Dengan renang yang merangsang pernafasan. Latihan yang dilakukan lama seperti berenang menimbulkan kapasitas vital paru-paru yang besar.
- (3) Otot Manusia ada dua macam sel otot ialah sel otot polos dan sel otot seran lintang (otot lurik). Dan dimana kerja otot ada statis dan dinamis.

2.1.3 Sarana dan Prasana Renang Berstandar FINA

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi III) standarisasi atau stan-dar-di-sa-si yaitu penyesuaian bentuk dengan pedoman (standar) yang telah ditetapkan. Standar adalah spesifikasi teknis atau sesuatu yang ditetapkan termasuk metode yang disusun berdasarkan konsensus semua pihak yang terkait dengan memperhatikan syarat-syarat keselamatan, keamanan, kesehatan, lingkungan hidup, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengalaman, perkembangan masa kini dan masa yang akan datang untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya (PP No.102:2000) Menurut peraturan FINA (2017 -2021) kegiatan yang diselenggarakan di bawah FINA harus dilakukan di kolam yang sesuai standar berikut ini:

2.1.3.1 Standar Umum

1. Kolam Renang Standard Olympiade FINA

Olimpiade harus diselenggarakan di kolam yang sesuai dengan Aturan FR3, FR 6, FR 8, dan FR 11.

2. Kolam Renang standard umum FINA.

Semua kegiatan FINA lainnya harus diselenggarakan di Kolam renang Standard olympiade FINA, tetapi Biro FINA bisa memberikan pertimbangan lain atas suatu kolam renang jika secara fisik tidak mengganggu pelaksanaan pertandingan.

3. Kolam Renang Standard Minimum FINA.

Semua perlombaan yg mempergunakan peraturan FINA harus dilaksanakan di kolam yang sesuai dengan semua standar minimum seperti dibuat dalam peraturan ini.

4. Dalam memenuhi perlindungan untuk kesehatan dan keselamatan pemakaian fasilitas kolam renang rekreasi, latihan dan perlombaan, pemilik kolam umum atau kolam khusus untuk latihan harus setuju dengan ketentuan oleh undang – undang dan petugas kesehatan dimana kolam tersebut berada.

5. Peralatan kejuaraan yang baru untuk perlombaan (Blok, tali lintasan, dll).

2.1.3.2 Kolam Renang

1. Panjang (*Length*)

50 meter. Bila menggunakan papan sentuh (touch pad) alat pengambil waktu otomatis dipasang pada ujung tempat start, atau ditambahkan pada ujung tempat pembalikan, kolam haruslah sedemikian rupa hingga terjamin persyaratan ukuran 50 meter diantara kedua papan sentuh.

25 meter. Bila menggunakan papan sentuh (touch pad) alat pengambil waktu otomatis dipasang pada ujung tempat start, atau ditambahkan pada ujung tempat pembalikan, kolam haruslah sedemikian rupa hingga terjamin persyaratan ukuran 25 meter diantara kedua papan sentuh.

2. Toleransi Ukuran

Dari ukuran panjang nominal 50 meter, diberikan toleransi panjang lebih (+) 0,03 meter dan minus 0,00 meter di setiap jalur pada kedua dinding ujung kolam dari 0,3 meter di atas dan 0,8 meter di bawah permukaan air diperbolehkan. Dari ukuran panjang nominal 25 meter, diberikan toleransi panjang lebih (+) 0,02 meter dan minus 0,00 meter di setiap jalur pada kedua dinding ujung kolam dari 0,3 meter di atas dan 0,8 meter di bawah permukaan air diperbolehkan.

3. Kedalaman

Minimum kedalaman adalah 1,35 meter, dan Kedalaman minimal 1 meter diperlukan di tempat lain.

4. Dinding

Dinding harus sejajar dan tegak lurus dengan jalur lintasan dan permukaan air, dan harus dibangun dari bahan yang padat, permukaan yang tidak licin sampai 0,80 meter dibawah permukaan air, untuk memungkinkan peserta menyentuh dan tidak terpeleset diwaktu bertolak dalam melakukan pembalikan.

5. Lintasan

Sedikitnya lebar 2,5 meter, adanya 2 ruangan lebarnya minimal 0,2 meter masing masing di luar lintasan yang terakhir dan pertama.

6. Tali Lintasan

Pada kolam dengan 8 lintasan harus penuh sepanjang lintasan, terpasang pada kaitan yang dipasang ditiap dinding ujung panjang kolam. Tali lintasan memiliki pelampung yang berderetan rapat, bergaris tengah minimal 0,05 meter dan maksimum 0,15 meter.

7. Tempat Start

Tempat Start harus tidak dapat bergerak dan tidak dapat memantulkan. Tinggi tempat Start dari permukaan air boleh mulai dari 0,5 meter s/d 0,75 meter. Permukaannya minimal 0,5 x 0,5 meter dan dilapisi dengan bahan yang tidak licin. Kemiringan tidak lebih dari 10 Derajat. Bidang tempat Start dibangun sedemikian rupa sehingga pada waktu start kedepan, memungkinkan perenang untuk memegang (*grip*) sebelah depan atau kedua pinggir/ sisi tempat start. Disarankan agar jika ketebalan sisi tempat start melebihi 0.04 meter, lebar tempat pegangan setiap sisi setidaknya 0,1 meter dan 0,4 meter lebar didepan dikecilkan menjadi 0,03 meter dari permukaan tempat start. Pegangan untuk start gaya punggung harus terpasang secara Horizontal dan Vertical antara 0,3 meter sampai 0,6 meter diatas permukaan air. Pegangan itu harus sejajar dengan permukaan dinding ujung kolam dan tidak menonjol keluar melewati dinding. Bila menggunakan tempat Start, maka mulai dari 1,0 meter sampai 6,0 meter dari dinding kolam, kedalaman air setidaknya harus 1,35 meter. Papan hasil elektronik boleh dipasang dibawah tempat start. Yang bercahaya/ mengkilat (*flashing*) tidak diperbolehkan. Figure (figures) tidak boleh bergerak pada waktu Renangan Gaya Punggung.

8. Suhu Air

Suhu air kolam harus 25° - 28° . Untuk memenuhi peraturan kesehatan sebagian besar negara, memiliki aliran air masuk dan keluar (sirkulasi) asalkan tidak ada arus yang menimbulkan gelombang.

9. Penerangan

Intensitas cahaya diatas tempat start dan tiap ujung tempat pembalikan harus tidak kurang dari 600 lux.

2.1.4 Ruang Resepsionis

Ruang administrasi ialah tempat atau ruangan yang berfungsi untuk mengerjakan administrasi, tempat untuk menerima tamu serta untuk tempat menerima pendaftaran.. Luas minimal dari ruangan ini 4 m². Ruangan ini harus memiliki fasilitas yang memungkinkan, sirkulasi udara yang baik dan pencahayaan yang cukup. Ruang ini harus mudah dicapai (Permendikbud No 26 tahun 2016).

2.1.5 Ruang tunggu

Ruang tunggu berfungsi sebagai tempat menunggu bagi tamu. Luas minimal ruang tunggu adalah 2 m². Ruangan tunggu harus memiliki kursi tunggu yang memadai. Memiliki sistem pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik dan Mudah dicapai, baik oleh petugas maupun tamu (Permendikbud No 26 tahun 2016).

2.1.6 Ruang ganti (Toilet)

Berfungsi sebagai tempat buang air besar dan/atau air kecil. Luas minimal toilet adalah 2 m² per unit toilet. Jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan. Harus ber dinding, beratap, dapat dikunci, dan mudah dibersihkan. Tersedia air bersih di

setiap unit toilet dan Memiliki sistem pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik (Permendikbud No 26 tahun 2016).

2.1.7 Ruang control

Ruangan control harus terletak di tempat yang strategis sehingga dari ruangan tersebut dapat melihat situasi seluruh kolam atau sekolah. memiliki gudang untuk menyimpan data-data dan peralatan yang peka. Ruangan ini berfungsi sebagai pusat distribusi hasil pertandingan, review penggunaan dokumentasi video apabila terjadi pelanggaran, pelaporan hasil resmi serta mencatat rekor baru, dan menyimpan hasil (Permenpora No 0636 tahun 2014).

2.1.8 Ruang staf

Berfungsi sebagai tempat pendidik bekerja dan istirahat. Luas minimal ruang pendidik adalah 4 m²; 5. Ruang pendidik dilengkapi sarana meja dan kursi pendidik serta lemari arsip sesuai kebutuhan dan memiliki fasilitas yang memungkinkan sirkulasi udara yang memadai dan pencahayaan yang cukup (Permendikbud No 26 tahun 2016).

2.1.8 Gudang (Ruang simpan)

Ruang simpan berfungsi sebagai tempat menyimpan peralatan pembelajaran, peralatan, dan arsip LKP. Luas minimal ruang simpan adalah 4 m². Dapat dikunci dan digunakan sesuai kebutuhan dan memiliki sistem pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik (Permendikbud No 26 tahun 2016).

2.1.9 Standar Ruang Terbuka

UNESCO merekomendasikan ruang gerak statis yang ideal adalah ± 2 m² per orang. Yang bukan statis, melainkan dinamis, maka dapat dianalogikan ruang gerak

yang diperlukan adalah dua kali ruang gerak statis, yaitu $\pm 4 \text{ m}^2$. Sementara itu, Clerici (1976) berpendapat bahwa angka standar ruang terbuka adalah $3,5 \text{ m}^2$ per orang.

2.2 Kerangka Berpikir

2. 1. Kerangka Berpikir

Sarana dan prasarana kolam renang merupakan suatu hal yang penting untuk diperhatikan. Pada saat observasi awal melalui pengamatan dan wawancara dengan peneliti menemukan beberapa permasalahan diantaranya tidak standarnya prasarana yang ada meliputi: kolam renang, ruang control dan gudang.

Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk mengadakan survei ketersediaan sarana dan prasarana sekolah renang lumbaloomba di Shah Alam Malaysia. Survei ini ditujukan untuk mendeskripsikan ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana sekolah renang lumbaloomba Shah Alam Malaysia.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian etnografi penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana seorang peneliti menafsirkan dan menguraikan pola bersama dan belajar nilai, perilaku, keyakinan, dan bahasa dari kelompok. maka penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif.

3.2 Fokus dan Lokus Penelitian

3.2.1 Fokus Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah guru dan kepala Sekolah Renang Lumbaloomba. Guru yang ada di sekolah ini berjumlah 5 orang staf sekolah berjumlah 3 dan kepala Sekolah 1 orang

3.2.2 Lokus Penelitian

Lokasi penelitian ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah renang Lumbaloomba. Tepatnya beralamat di 4-G-05, Bazar Road, U8 / 100 Bukit Jelutong 40150 Shah Alam Selangor Darul Ehsan Malaysia.

3.3 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

- (1) Sumber data primer, yaitu data yang di kumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala Sekolah dan guru di Sekolah Renang Lumbaloomba Syah Alam Malaysia.

- (2) Sumber data sekunder, data yang langsung dikumpul oleh peneliti sebagai dari sumber pertama. Tersusun dalam bentuk dokumen - dokumen.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langka terpenting dalam penelitian karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang telah di tetapkan (Sugiyono 2017:308). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

3.4.1 Metode Observasi

Pada tahun 1986 dalam buku Sugiyono (2017:203) menurut Sutrisno Hadi Observasi proses yang kompleks, dimana proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Terpenting ialah proses-proses ingatan dan pengamatan. Melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat guna mendukung penelitian yang sedang dilakukan merupakan kegiatan observasi.

Metode ini dilakukan dengan cara memberipertanyaan sebagai instrument, pertanyaan ini berupa peristiwa yang digambarkan maka observasi yang dilakukan ke sekolah renang.

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

Indicator	Perlengkapan	Ketersedian		Jumlah	Keterangan	
		ada	tidak		Baik	Rusak
Kolam renang	Pool bouy Kickboard Noodle Island Finis hydro hip					

	Singking toys					
Ruang resepsionis	Computer Printer Kartu IBM Berkas Meja Kursi Kipas angin					
Ruang tunggu	Airpot coffe machines Kursi Meja Sofa Majalah Kipas angin Tempat sampah Bantal sofa Tempat gelas Gelas					
Ruang ganti	Kaca Kloset Wastafel Kran dinding Bilik Sower Lemari					

Ruang control	Pompa air Heater Filter Chorinator					
Ruang staff	Kursi Meja Kipas angin Ac Papan tulis					
Gudang	Garam Acid P.H Selang spiral Kepala vacum Sapu Kain pel Skrup					

3.4.2 Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari narasumber yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (sugiyono, 2017: 194).

Wawancara merupakan interaksi secara langsung antara dua pihak yaitu pewawancara dan responden. Alat yang digunakan penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan lisan yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data/informasi dari seseorang langsung. Penelitian menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara yang dilakukan berupa pertanyaan secara garis besar yang akan di tanyakan kepada responden.

Tabel 3.2 Pedoman wawancara

Indicator	Sub indikator	Pertanyaan	Sumber data	
			Kepala sekolah	guru
Ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana	Kolam renang	1. Ada berapa kolam yang ada di sekolah lumbaloomba?	√	√
		2. Apakah kola ini sering digunakan untuk pembelajaran?	√	√
		3. Bagaimana proses perawatan kolam ?	√	√
		4. Apakah ada perawatan khusus untuk kola ini?	√	√
		5. Bagaimana perlakuan terhadap sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran?	√	√
		6. Apa saja sarana yang ada di kolam renang?	√	√
		7. Bagaimana kondisi kolam?	√	√
		8. Apakah ada kerusakan sarana dan prasana di kolam?	√	√
		9. Bagaimana cara menangani kerusakan sarana dan prasarana kolam?	√	√
		10. Peraturan apa saja guna untuk menjaga sarana dan prasarana sekolah ?	√	√
	Ruang resepsionis	1. Ada berapa ruang di ruang resepsionis?	√	√
			√	√

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Apakah ada penjaga diruangan ini? 3. Apa saja sarana yang ada diruangan ini? 4. Bagaimana kondisi sarana diruangan ini? 5. Apakah ada sarana yang tidak dapat digunakan? 6. Solusi dari sarana yang btidak bisa digunakan? 7. Bagaimana perawatan yang ada diruangan ini? 	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>
	Ruang tunggu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada berapa ruang yang ada diruang tunggu? 2. Apakah ada penjaga diruangan ini? 3. apa saja sarana yang ada diruangan ini? 4. Bagaimana kondisi ruangan ini? 5. Apakah ada sarana dan prasarana yang tidak dapat digunakan? 6. Bagaimana solusi dari masalah ini? 7. Bagaimana perawatan sarana dan prasarana yang ada diruangan ini? 	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>
	Ruang ganti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada berapa ruangan ganti yang ada disekolah lumbaloomba ? 2. Apakah ruangan ganti ini sering digunakan? 3. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di ruang ganti ? 4. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana di ruang ganti? 	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>

		<p>5. Bagaimana proses perawatan ruang ganti?</p> <p>6. Berapa kali ruang ganti dibersihkan?</p> <p>7. Apakah ada kerusakan terhadap sarana dan prasarana di ruang ganti ini?</p> <p>8. Bagaimana cara mengatasi masalah kerusakan yang ada?</p> <p>9. Apakah ada siswa yang protes tentang sarana dan prasarana di ruang ganti?</p> <p>10. Bagaimana mengatasi saran saran yang diberitahukan siswa?</p> <p>11. Apakah setiap hari ruang ganti ini dibersihkan</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>
	Ruang control	<p>1. Ada berapa jumlah ruang control yang ada di sekolah lumbaloomba?</p> <p>2. Apakah ruangan control ini sering digunakan?</p> <p>3. Apa saja sarana yang ada di ruangan control ini?</p> <p>4. Bagaimana kondisi ruangan control?</p> <p>5. Apakah ada sarana dan prasarana yang rusak di dalam ruangan control?</p> <p>6. Bagaimana cara mengatasi tentang kerusakan ini?</p> <p>7. Bagaimana proses perawatan</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>

	Ruang staff	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada berapa ruang yang ada diruang staff? 2. Apakah ada penjaga diruangan ini? 3. apa saja sarana yang ada diruangan ini? 4. Bagaimana kondisi ruangan ini? 5. Apakah ada sarana dan prasarana yang tidak dapat digunakan? 6. Bagaimana solusi dari masalah ini? 7. Bagaimana perawatan sarana dan prasarana yang ada diruangan ini? 	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>
	Gudang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada berapa jumlah gudang yang ada di sekolah lumbaloomba? 2. Apakah gudang ini sering digunakan? 3. Apa saja yang ada di gudang? 4. Bagaimana kondisi gudang ? 5. Apakah banyak barang yang tidak digunakan dan disimpan di gudang? 6. Bagaimana proses prawatan gudang? 7. Apakah ada kerusakan sarana dan prasarana di gudang? 8. Bagaimana cara mengatasi kerusakan ini? 	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>

3.4.3 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan lain sebagainya.

Dalam menggunakan metode dokumentasi peneliti memegang chek-list untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. (Suharsimi Arikunto:2014: 274-275).

Dokumentasi yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu sarana dan prasarana yang ada di sekolah renang.

Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi

No	Indikator	Sub Indikator	Hal-hal yang di dokumentasi	Ada	Tidak
1.	Ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana sekolah renang lumbaloomba	Kolam renang	Foto lintasan kolam renang		
			foto penerangan		
			Foto dinding kolam		
			Foto tempat <i>start</i>		
		Ruang resepsionis	Foto sarana ruang resepsionis		
		Ruang tunggu	Foto sarana ruang tunggu		
		Ruang ganti	Foto sarana toilet		
		Ruang ganti	Foto sarana ruang ganti		
		Ruang staf	Foto sarana ruang staf		
gudang	Foto sarana gudang				

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Metode Pengumpulan Data		
			Ww	Ob	Dok
1. Ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana sekolah renang lumbaloomba shah alam malaysia	1. Kolam renang	1. Lintasan kolam renang	✓	✓	
		2. Penerangan kolam renang	✓	✓	
		3. Tangga kolam renang	✓	✓	
		4. Air kolam renang	✓	✓	
		5. Alat pembelajaran	✓	✓	
		6. Singking toys	✓	✓	
	2. Ruang resepsionis	1. Computer	✓	✓	
		2. Printer	✓	✓	
		3. kartu ibm	✓	✓	✓
		4. Berkas	✓	✓	✓
		5. Meja	✓	✓	
		6. Kursi	✓	✓	
		7. Kipas angin	✓	✓	
		8. Penerangan ruang resepsionis	✓	✓	
		9. lisensi sekolah	✓	✓	✓
	3. Ruang tunggu	1. Airpot coffe machines	✓	✓	
		2. Kursi	✓	✓	
		3. Meja	✓	✓	
		4. Sofa	✓	✓	
		5. Majalah	✓	✓	
		6. Kipas angin	✓	✓	
		7. Tempat sampah	✓	✓	
		8. Peralatan gelas	✓	✓	
		9. Penerangan ruang tunggu	✓	✓	
	2. Ruang ganti	1. Kaca	✓	✓	
		2. Kloset	✓	✓	
		3. Wastafel	✓	✓	
		4. Kran dinding	✓	✓	
		5. Bilik	✓	✓	
		6. Sower	✓	✓	
		7. Lemari	✓	✓	
		8. Pencahayaan ruang ganti	✓	✓	
	3. Ruang kontrol	1. Pompa air	✓	✓	
2. Heater		✓	✓		

		3. Filter	✓	✓	
		4. Chorinator	✓	✓	
		5. Penerangan ruang control	✓	✓	
	6. Ruang staff	1. Kursi	✓	✓	
		2. Meja	✓	✓	
		3. Kipas angin	✓	✓	
		4. Ac	✓	✓	
		5. Papan tulis	✓	✓	
		6. Penerangan ruang staff	✓	✓	
	7. Gudang	1. karung karam	✓	✓	
		2. acid P.H	✓	✓	
		3. selang spiral	✓	✓	
		4. kepala vacuum	✓	✓	
		5. peralatan pembersih lantai	✓	✓	
		6. penerangan Gudang	✓	✓	

3.5 Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), realibilitas (*dependability*), dan obyektifitas (*confirmability*) (Sugiyono, 2017:366). Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan member *check* (Sugiyono,2017:368).

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan beberapa cara dan berbagai waktu. (Sugiyono, 2017:372). Triangulasi sumber yaitu menguji data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik yaitu menguji data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik berbeda.

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J. Moleong (2010:247), analisis data dimulai dengan menelaah semua data yang tersedia dari beberapa sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, dokumen pribadi, foto, gambar, dan sebagainya.

Sedangkan menurut Sugiyono (2013:335), analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjelaskan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan supaya mudah untuk difahami orang lain maupun diri sendiri.

3.6.1 Reduksi Data

Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal pokok, kemudian memfokuskan pada hal –hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2017:338). Dengan ini peneliti melakukan reduksi data dari seluruh keterangan yang sudah dilakukan pada saat observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai sarana dan prasarana sekolah renang Lumbaloomba Shah Alam Malaysia.

3.6.2 Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yaitu mendisplay atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Dengan demikian akan lebih memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut (Sugiyono, 2017:341).

3.6.3 Display Data

Menurut Amailes dan Huberman (Sugiyono, 2010: 341) yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks dan naratif. Pada tahap ini peneliti menyajikan data-data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis.

3.6.4 Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya setelah melakukan penyajian data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2017:3)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data di peroleh hasil sebagai berikut:

4.1.1 Deskripsi Ketersediaan Sarana dan Prasarana

4.1.1.1 Deskripsi Prasarana Sekolah Renang Lumbaloomba

4.1.1.1.1 Kolam Renang

Prasarana yang ada di sekolah renang Lumbaloomba adalah kolam renang kola ini memiliki ukuran panjang 10,2 M dan lebar 7,3 M. Sekolah renang Lumbaloomba Shah Alam Malaysia pun memiliki sarana 8 *pool bouy*, 20 *kickboard*, 15 *noodle*, 1 *island*, 2 *finis hydro hip*, 19 *sinking toys* dan memiliki 1 tangga kolam renang.

4.1.1.1.2 Ruang Resepsionis

Prasarana yang ada disekolah renang Lumbaloomba salah satunya adalah ruang resepsionis. Ruang ini memiliki ukuran 5 m² dan ruangan resepsionis memiliki sarana yaitu 1 komputer digunakan untuk administrasi di sekolah, 1 printer yang di gunakan untuk mencetak administrasi , kartu IBM, berkas dimana berkas ialah sebagian besar adalah data siswa dan guru yang ada disekolah, 1 meja, 4 kusi dan 1 kipas angin.

4.1.1.1.3 Ruang Tunggu

Prasarana disekolah renang Lumbaloomba juga terdapat ruang tunggu berukuran 6 m². Ruang tunggu memiliki sarana *airpot cofe machines*, gelas dan tempat gelas yang digunakan untuk membuat kopi. Diruangan tunggu juga

memiliki 1 kursi, 1 meja, 2 sofa dan bantal sofa dimana ini digunakan untuk tempat wali murid menunggu. Dirungan tunggu juga terdapat tempat sampah, majalah dan kipas angin.

4.1.1.1.4 Ruang Ganti

Ruangan ganti mempunyai 2 prasarana yaitu toilet berfungsi sebagai tempat pembuangan kotoran dan ruang mandi dimana digunakan untuk menukar pakaian sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran di sekolah renang Lumbaloomba. toilet mempunyai sarana kaca, kloset, wastafel, kran dinding. Dan ruang mandi memiliki sarana 11 bilik, 11 shower, 2 lemari kecil dan 2 kaca.

4.1.1.1.5 Ruang Control

Ruangan control juga termasuk salah satu prasarana yang ada disekolah ini berfungsi sebagai tempat untuk pengecekan air yang ada dikolam renang sekolah lumbaloomba dengan ukuran panjang 4 m dan lebar 3 m. Ruangan ini memiliki sarana pompa air, *heater*, *filter*, dan *chorinator*.

4.1.1.1.6 Ruang Staf

Di sekolah Lumbaloomba terdapat saran ruang staf dimana ruangan ini memiliki ukuran 10 m². Ruang staf memiliki sarana seperti kursi, meja, kipas, ac, papan tulis dan lemari. Ruangan ini sebagai tempat guru beristirahat dan tempat guru membuat rencana pembelajaran.

4.1.1.1.7 Gudang

Di sekolah renang Lumbaloomba memiliki prasarana gudang dimana

prasarana ini berfungsi sebagai tempat penyimpanan barang-barang dengan ukuran 3 m². Untuk disekolah ini gudang di tempatkan sebagai penyimpanan garam, *acid Ph*, selang spiral, kepala vacum, kain pel, sapu,dan skrup.

4.1.2 Deskripsi Kondisi Sarana dan Prasarana Sekolah Renang Lumbaloomba

4.1.2.1 Kolam Renang

Kolam renang sekolah Lumbaloomba memiliki ukuran 10,2 meter dan lebar 7,3 meter. Tidak memiliki lintasan, tidak memiliki garis lintasan didasar kolam. Kolam ini memiliki 1 tangga yang memiliki pegangan. Dikolam ini terdapat 1 *island*. Untuk air kolam renang disini memiliki warna yang jernih dengan ph 7,4. Dan kolam renang ini tidak memiliki bak cuci kaki.untuk sarana yang lain pada saat pembelajaran dikolam guru menggunakan *pool bouy* yang dimana berjumlah 8 tetapi yang hanya bisa digunakan 6, *Kicboard* berjumlah 20 yang hanya bisa digunakan 14, untuk *noodle* berjumlah 15 yang hanya bisa digunakan 13 dan *sinking toys* 19 tetapi hanya bisa digunakan 15.

4.1.2.2 Ruang Resepsionis

Ruangan resepsionis memiliki ukuran 5 m². Ruang resepsionis di sekolah ini memiliki pencahayaan yang cukup. Didalam ruang resepsionis terdapat komputer yang masih memiliki kondisi yang bagus, printer kartu IBM, berkas, meja, 4 kursi dan kipas angin yang juga berfungsi dengan baik.

4.1.2.3 Ruang Tunggu

Ruang tunggu memiliki ukuran 6 m² dan memiliki pencahayaan yang

Baik. Dalam ruang tunggu memiliki sarana *airpot coffe machines*, gelas dan tempat gelas yang berfungsi baik untuk membuat kopi. Memiliki kursi meja dan 2 sofa dan 5 bantal sofa yang kondisinya juga baik dimana sebagai tempat untuk wali murid menunggu. Di ruangan ini memiliki 5 majalah yang hanya bisa dibaca yaitu 3 majalah. Memiliki kipas angin sebagai pendingin udara dimana kipas angin ini memiliki kondisi yang baik dan di ruangan ini juga terdapat tempat sampah.

4.1.2.4 Ruang Ganti

Ruang ganti memiliki 2 prasarana dimana terdapat toilet dan ruang mandi. Toilet dibagi menjadi 2 ruangan yaitu ruangan laki-laki dan ruangan perempuan. Begitu juga dengan ruangan mandi ruangan ini dibagi menjadi 2 yaitu untuk laki-laki dan perempuan. Didalam toilet terdapat kaca, kloset, wastafel dan keran dinding untuk sarana ini masih berfungsi dengan baik. Ruang mandi terdapat 11 bilik tirai, 11 shower, 2 lemari kecil dan 2 kaca dalam ruangan ini sarana yang ada masih memiliki kondisi yang bagus sehingga dapat digunakan dengan baik.

4.1.2.5 Ruang Control

Terdapat pompa air yang digunakan untuk kolam renang yang dimana pompa air memiliki kondisi yang bagus begitu juga dengan *heater*, *filter* dan *chorinator*. Ruangan ini tidak memiliki pencahayaan yang bagus dan memiliki ukuran panjang 4 meter dan lebar 3 meter.

4.1.2.6 Ruang Staf

Ruangan ini memiliki ukuran 10 m² dan memiliki pencahayaan yang

Baik. Diruangan ini memiliki 6 kursi, 1 meja besar dimana digunakan untuk membuat rencana pembelajaran, rapat atau untuk beristirahat. Untuk pendingin udara di ruangan ini memiliki 2 yaitu ac dan kipas angin dimana masing-masing masih berguna dengan baik. Dan didalam ruangan ini juga memiliki papan tulis dengan kondisi yang baik yang berguna untuk guru ketika melaksanakan rapat.

4.1.2.7 Gudang

Gudang tidak memiliki pintu dan pencahayaan di ruangan gudang tidak memadai dikarenakan lampu yang di gunakan memiliki watt yang kecil.

Diruangan ini digunakan untuk menyimpan barang seperti karung garam, *acid ph*, kepala *vacum*, peralatan pembersih lantai dan skrup untuk sarana yang rusak yairu selang spiral dimana berjumlah 7 yang hanya bisa digunakan 6.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Ketersediaan dan Kondisi Sarana dan Prasarana

4.2.1.1 Kolam Renang

Menurut FINA kolam mempunyai standar dengan panjang 50 m dan lebar 25 m. Kedalaman kolam minimal 2 m, dengan temperatur air 250 -280 C. Banyak jumlah lintasan renang 8-10 buah. Setiap 1 buah jalur lintasan memiliki lebar 2,50 m. Tali lintasan dibedakan menjadi 3 macam warna yaitu warna hijau, biru dan kuning. Intensitas cahaya tidak kurang dari 1500 lux. Kolam renang disekolah ini adalah kolam renang *indoor*. Di dalam kolam renang ini terdapat sarana guna untuk menunjang pembelajaran yang ada disekolah. Sarana yang paling dominan adalah *kickboard* alat ini digunakan pada saat pembelajaran berlangsung.

Untuk sarana di kolam ada beberapa yang mengalami kerusakan akibatnya sarana ini tidak dapat digunakan lagi. Seperti, *kickboard*, *noodle* dan *sinking toys*. Tetapi beberapa sarana ini tidak membuat proses pembelajaran menjadi tidak berjalan dikarenakan sarana ini memiliki jumlah yang masih banyak dan dapat digunakan dalam proses belajar. Kolam renang digunakan setiap hari, tapi ketika hari-hari besar sekolah ini pun libur biasanya sekolah ini memiliki 5 – 7 kelas pada tiap harinya. Setiap kelas di pegang oleh 2 guru dan setiap kelas biasanya berisi maksimal 15 anak.

Kolam renang disekolah ini memiliki ukuran panjangnya 10,2 M dan lebar 7,3 M dengan jumlah murid 182 dan tidak memiliki lintasan. Jika semua murid datang dan berlatih dihari yang sama maka kolam tidak akan cukup untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Maka pihak sekolah membuat jadwal kelas. 1 hari sekolah membuat 5 – 7 kelas di mana maksimal dalam 1 kelas ada 15 anak.

Menurut UNESCO standar ruang gerak statis itu 2m^2 sedangkan ruang gerak dinamis itu $2x$ gerak statis yaitu 4m^2 . Sedangkan menurut clerlci, 1976 dalam buku *Sport Development Index* tahun 2007 standar ruang gerak $3,5\text{m}^2/\text{orang}$.

Di sekolah Lumbaloomba 1x pertemuan dengan jumlah anak maksimal 15 masih masuk dalam kategori standar karna standar ruang gerak menurut clerlci adalah $3,5\text{m}^2/\text{orang}$ sedangkan untuk luas kolam di Sekolah Lumbaloomba jika dibagi untuk 15 anak maka hasilnya adalah $4,96\text{m}^2$. Maka sekolah Lumbaloomba memiliki kapasitas kolam renang pada 1 kelas untuk 15 orang anak dan memenuhi standar ruang gerak menurut UNESCO. Disekolah Lumbaloomba kolam renang

tidak memiliki tempat star dan lintasan di karnakan ketersediaan kecukupan dana belum ada.

4.2.1.2 Ruang Resepsionis

Ruang resepsionis adalah salah satu sarana dan prasarana yang dimiliki Sekolah Renang Lumbaloomba. Ruangan ini adalah ruangan pertama yang kita lihat ketika memasuki sekolah Lumbaloomba. Diruang ini digunakan untuk kegiatan administrasi yang ada disekolah. Diruangan ini memiliki 1 admin khusus mengurus permasalahan administrasi. Dari hasil observasi ruangan ini sudah memiliki ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap. Diruangan resepsionis ini pun bukan hanya di gunakan untuk administrasi saja tetapi diruangan ini juga menjual beberapa makanan ringan seperti coklat dan kue kering. Ruang resepsionis lebih didominasi oleh alat elektronik seperti, komputer, printer, kartu IBM dan alat pendingin ruangan. Selain itu, diruangan ini pun juga tertulis jadwal-jadwal kelas yang di laksanakan sesuai hari.

Ruang administrasi ialah tempat atau ruangan yang berfungsi untuk mengerjakan administrasi, tempat untuk menerima tamu serta untuk tempat menerima pendaftaran.. Luas minimal dari ruangan ini 4 m². Ruangan ini harus memiliki fasilitas yang memungkinkan, sirkulasi udara yang baik dan pencahayaan yang cukup. Ruang ini harus mudah dicapai (Permendikbud No 26 tahun 2016).

Hasil observasi yang peneliti lakukan untuk kondisi ruangan resepsionis memiliki ukuran 5 m². Di mana kondisi yang cukup baik mengingat dimana ruangan ini memiliki penataan yang rapi dan sarana yang menunjang tampilan ruangan ini menjadi minimalis. Diruangan ini ditempel logo lumbaloomba yang

berwarna biru membuat kesan ruangan ini menjadi lebih berwarna. Ruangan ini pun dibersihkan setiap hari sehingga sarana yang ada di ruangan ini masih terjaga baik. Ruangan ini digunakan untuk proses administrasi yang ada di sekolah. Ruangan ini pun juga menyimpan data murid dan guru yang ada di sekolah. Secara real tidak ada permasalahan di ruangan ini.

4.2.1.3 Ruang Tunggu

Berdasarkan observasi yang saya lakukan untuk ketersediaan sarana dan prasarana ruangan ini selalu digunakan mengingat sarana yang ada seperti kursi meja dan sofa yang memadai di ruangan ini. Ruang tunggu merupakan wadah manusia untuk melakukan aktivitas yang paling membosankan, yaitu menunggu. Kegiatan menunggu ini merupakan kegiatan harian semua orang di berbagai tempat. Dimulai dari menunggu datangnya angkutan umum di halte, menunggu teman di pusat perbelanjaan (Nadaa, Z. 4(3), 239-257).

Ruang tunggu pun memiliki majalah dan *airpot coffee machines*. Tidak jarang wali murid membuat kopi di ruangan ini. Begitu pula membaca majalah. Sehingga orang-orang yang berada di ruangan ini merasa nyaman dan tidak merasa bosan saat menunggu karena sarana-sarana yang tersedia di ruangan ini.

Ruang tunggu berfungsi sebagai tempat menunggu bagi tamu. Luas minimal ruang tunggu adalah 2 m². Ruang tunggu harus memiliki kursi tunggu yang memadai. Memiliki sistem pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik dan Mudah dicapai, baik oleh petugas maupun tamu (Permendikbud No 26 tahun 2016). Menurut buku *Planning Office Space* (Duffy, Cave, & Worthington, 1984), terdapat beberapa kebutuhan dasar se-seorang pada saat menunggu, yaitu: *Space* (ruang),

Light and view (pencahayaan dan pemandangan), *Air and temperature* (udara dan temperatur), *Sound* (Bunyi-bunyian), *Furniture and equipment* (perabot dan peralatan), dan *Ergonomics* (ergonomis). Hasil observasi yang saya lakukan untuk kondisi di ruangan tunggu adalah ruangan tunggu memiliki kondisi yang baik dikarenakan penataan sofa, kursi dan meja yang ada. Kondisi ini pun menjadi lebih nyaman dikarenakan ruangan ini selalu bersih. Untuk membuat wali murid tidak merasa bosan pada saat menunggu maka staff sekolah menaruh beberapa majalah dan pendingin ruangan. Yang saya temukan lagi di ruangan ini ada beberapa sarana yang tidak bisa digunakan lagi yaitu majalah. 2 majalah ini mengalami kerusakan tetapi masih ada 3 majalah yang masih bisa dibaca. Pada saat pembelajaran ruangan ini digunakan wali murid untuk menunggu anaknya yang sedang belajar. Ruangan ini pun memudahkan untuk wali murid dengan wali murid lainnya berinteraksi. Ruangan ini berukuran 6 m² memiliki kondisi pencahayaan yang baik.

4.2.1.4 Ruang Ganti

Ruangan ganti adalah ruangan yang untuk mengganti pakaian seseorang. Dari hasil peneliti ruangan ganti mempunyai ketersediaan sarana dan prasarana yaitu 2 bagian ruangan yaitu toilet dan ruangan mandi. Ruangan toilet lebih kecil dari pada ruangan mandi. Hal ini dikarenakan mengingat jumlah siswa yang tidak sedikit. Ketika siswa sudah melakukan pembelajaran mereka tidak perlu mengantri untuk mandi,

Di toilet pun selalu dibedakan menjadi 2 bagian yaitu ruang khusus untuk wanita dan khusus untuk laki-laki. Dimana sarana toilet terdapat kaca, kloset, dan wastafel. Begitupun dengan ruangan mandi, di ruangan ini juga dibedakan

menjadi 2 ruangan menurut jenis kelamin. Dimana ruangan ini memiliki sarana kran dinding, bilik tirai, shower, lemari kecil dan kaca. Toilet memiliki ukuran 3m^2 . Toilet disekolah ini berdinding, beratap, dapat dikunci dan mudah dibersihkan. Memiliki air yang bersih, toilet juga memiliki pencahayaan dan sirkulasi yang baik.

Menurut Permendikbud no 26 tahun 2016 toilet Berfungsi sebagai tempat buang air besar dan/atau air kecil. Luas minimal toilet adalah 2 m^2 per unit toilet. Jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan. Harus berdinding, beratap, dapat dikunci, dan mudah dibersihkan. Tersedia air bersih di setiap unit toilet dan Memiliki sistem pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik. Standar ruang ganti yaitu ruangan pria dan wanita dipisah. Ruang bilas pria dan wanita masing – masing 4 ruang dengan luas $1,44\text{m}^2$ per ruang. Sirkulasi 40 % (Neufert, 1996)

Hasil observasi yang saya lakukan ruangan ganti mempunyai kondisi yang sangat baik. Di ruangan ganti ini memiliki 2 ruangan yaitu toilet dan ruangan mandi. Untuk toilet sarana yang ada didalamnya cukup lengkap begitu pula dengan ruang mandi, disini kamar mandi mempunyai bilik-bilik yang terbuat dari tirai. Tirai ini memiliki warna coklat dan biru sehingga membuat ruang mandi menjadi cantik. Untuk toilet dan kamar mandi pun di fasilitasi satu per satu kaca. Dan diruangan mandi terdapat lemari untuk menaruh pakaian. Toilet mempunyai 2 ruangan lagi yaitu khusus untuk perempuan dan khusus untuk laki-laki yang berukuran 3 m^2 . begitu pula dengan ruang mandi. Ruangan ganti selalu digunakan pada saat pembelajaran belum di mulai atau pun sudah selesai, digunakan lagi untuk mandi dan mengganti pakaian. Pencahayaan di ruangan ini dan sirkulasi udara yang ada

memiliki kondisi yang baik. Secara real untuk prasarana di ruangan ganti seperti toilet dan ruang mandi dimana sarnanya sudah tidak ada permasalahan.

4.2.1.5 Ruang Control

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan ruangan control ini memiliki beberapa sarana yaitu seperti pompa air, *heater*, *filter* dan *chorinator*. Ruangan ini memang di buat khusus untuk mengatur air kolam. Dan suhu kolam. Ruangan yang tidak memiliki ukuran yang tidak terlalu besar ini memang dibuat berdekatan dengan kolam renang sehingga jika ada masalah terhadap salah satu sarana maka penjaga ruangan ini tidak terlalu jauh untuk mengeceknya.

Salah satu guru disekolah lumbaloomba ini memberitahu bahwa secepatnya sekolah ini memasang cctv untuk mengawasi sekolah. Dan ruangan control akan menjadi ruangan monitor cctv, kemungkinan ruangan ini akan menjadi sempit jika monitor cctv di letakan diruangan ini. Guna mengantisipasi pihak sekolah harus menata lagi sarana yang ada di ruangan control ini sehingga ruangan ini tidak terasa sempit. Ruangan ini terletak di tempat yang sangat strtegis sehingga dapat melihat situasi seluruh kolam.

Bangunan kolam renang harus dilengkapi ruang kendali dengan ketentuan di tempatkan di tempat yang strategis sehingga dari ruangan tersebut dapat melihat situasi seluruh kolam (Gardito, dkk 2015). Ruangan control harus terletak di tempat yang trategis sehingga dari ruangan tersebut dapat melihat situasi seluruh kolam atau sekolah. Ruangan ini berfungsi sebagai pusat distribusi hasil pertandingan, review penggunaan dokumentasi video apabila terjadi pelanggaran, pelaporan hasil

resmi serta mencatat rekor baru, dan menyimpan hasil (Permenpora No 0636 tahun 2014).

Hasil observasi yang saya lakukan ruangan control memiliki kondisi yang baik tetapi memiliki kekurangan yaitu didalam ruangan ini memiliki pencahayaan yang kurang. Dan diruangan ini pun dijadikan tempat menjemur pakaian renang guru sehingga diruangan ini terlihat tidak rapi. Untuk sarana yang lainnya yang ada didalam ruangan ini pun kondisinya masih baik seperti pompa air, heater, *filter dan chorinator*. Ruangan ini digunakan untuk mengontrol air yang ada dikolam renang sekolah Lumbalooma. Biasanya staf atau guru mengecek langsung di ruangan ini. Untuk pencahayaan kurang baik karena pencahayaan hanya menggunakan satu buah lampu di karenakan ketersediaan kecukupan dana belum ada.

4.2.1.6 Ruang Staf

Menurut Permendikbud ruangan staf berfungsi sebagai tempat pendidik bekerja dan istirahat. Luas minimal ruang pendidik adalah 4 m². Ruang pendidik dilengkapi sarana meja dan kursi pendidik serta lemari arsip sesuai kebutuhan dan memiliki fasilitas yang memungkinkan sirkulasi udara yang memadai dan pencahayaan yang baik.

Menurut Menteri Pendidikan Nasional no 24 tahun 2007 ruangan staf atau ruangan guru memiliki luas ruangan minimum 4 m²/ pendidik dan luas minimum 3 m². Dan sarana yang ada meliputi: meja, kursi, lemari papan statistic dan papan pengumuman. Di sekolah Lumbalooma di ruangan staff memilik ukuran 10 m². Di mana penataan ruangan yang membuat ruangan ini menjadi besar. Sarana yang ada diruangan ini pun dominan oleh kursi, penataan kursi yang diletakan ditengah

ruangan berdampingan dengan 1 meja yang besar membuat ruangan ini seperti ruangan rapat. Untuk sarana yang lain pun mempunyai kondisi yang masih bagus dan terawat seperti pendingin ruangan dan papan tulis.

Ruangan ini pun dibersihkan setiap hari sehingga sarana dan prasarana yang ada didalamnya masih terjaga. Ruangan ini pun dibersihkan oleh 1 staff khusus untuk mengatasi masalah kebersihan yang ada disekolah lumbaloomba. Ruangan ini digunakan untuk para staf dan guru beristirahat, dan digunakan juga untuk rapat 2 minggu sekali guna untuk mengetahui permasalahan belajar di sekolah ini sedangkan untuk pencahayaan dan sirkulasi udara diruangan ini memiliki kondisi yang baik. Secara real sudah tidak ada permasalahan untuk ruang staf.

4.2.1.7 Gudang

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan peneliti mendapatkan bahwa gudang memiliki ketersediaan untuk menyimpan barang seperti garam, sapu, kain pel, skrup dan lain-lain. Ruangan ini sangat diperlukan disekolah karna barang barang yang masih ada diletakan diruangan ini. Diruangan ini masih banyak tersisa tempat yang kosong dikarenakan barang-barang yang disimpan disini tidak terlalu banyak. Gudang juga memiliki lemari yang berfungsi untuk menyimpan barang-barang.

Menurut Permendikbud Ruang simpan berfungsi sebagai tempat menyimpan peralatan pembelajaran, peralatan, dan arsip LKP. Luas minimal ruang simpan adalah 4 m². Dapat dikunci dan digunakan sesuai kebutuhan dan memiliki sistem pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik. Menurut Menteri Pendidikan Nasional

no 24 pada tahun 2007 untuk luas minimum gudang adalah 4 m². Gudang dapat dikunci dan memiliki rak atau lemari.

Hasil observasi yang peneliti lakukan peneliti menemukan kondisi gudang yang tidak memiliki pintu tetapi letaknya bersebelahan dengan ruangan staff. Gudang juga tidak memiliki pencahayaan yang baik. Proses pembersihan gudang pun dilakukan 1 bulan sekali dan berakibat sarana dan prasarana di gudang ini pun berdebu. Untuk sarana yang tersedia diruangan ini hanya memiliki 1 barang yang tidak dapat digunakan lagi yaitu selang spiral dan kondisi sarana yang lainnya pun masih cukup bagus mengingat barang yang disimpan di gudang belum terlalu lama. Gudang biasanya digunakan untuk tempat penyimpanan begitu pula disekolah ini gudang yang ada disekolah ini digunakan untuk menyimpan peralatan yang digunakan pada waktu tertentu. Untuk pencahayaan gudang di sekolah ini memiliki pencahayaan kurang karna gudang tidak memiliki lampu. Dan gudang tidak memiliki pintu alasan tidak memiliki lampu dan tidak memiliki pintu karna ketersediaan kecukupan dana belum ada.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sekolah Renang Lumbaloomba di Syah Alam Malaysia, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketersediaan sarana dan prasarana Sekolah Renang Lumbaloomba beberapa sudah sesuai dengan standarisasi FINA dan Permendikbud Indonesia.
2. Kondisi sarana dan prasarana di Sekolah Renang Lumbaloomba memiliki beberapa kondisi yang cukup sesuai dengan standar FINA, standar ruang gerak statis Menurut UNESCO dan adanya kegiatan mengecek serta membersihkan sarana dan prasarana sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran.
3. Ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana sekolah renang Lumbaloomba Shah Alam Malaysia cukup memadai hanya ada beberapa kekurangan: tidak ada tempat star dan lintasan dikolam renang, tidak ada penerangan yang cukup di ruang control, tidak ada cctv, tidak ada pintu di gudang dan tidak ada lampu. Untuk di ruang tunggu bebrapa majalah tidak bisa dibaca karna keadaannya rusak.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian mengenai ketersediaan sarana dan prasaran di Sekolah Renang Lumbalommba di Shah Alam Malaysia dapat di sarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah renang lumbaloomba diharapkan dapat meningkatkan sarana dan prasarana Sekolah Renang Lumbalommba dengan memberi tali lintasan, memberi tempat star, memasang cctv di area sekolah, memberi pencahayaan di gudang dan di ruang control serta memasang pintu di gudang.
2. Untuk guru diharapkan dapat membuat siswa paham akan pentingnya merawat dan menjaga sarana dan prasarana sekolah renang lumbaloomba dengan cara setiap proses belajar mengajar terlebih dahulu harus mengecek sarana yang ada dan setelah proses belajar dan mengajar selesai guru juga harus mengecek ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana yang telah digunakan.
3. Untuk siswa harus menaati peraturan yang ada, dan menjaga ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah renang lumbaloomba dengan cara tidak merusak atau setelah sarana yang di gunakan dikembalikan ditempat semula.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, B. 2013. "Pengembangan Gerak Dasar Renang untuk Anak Sekolah Dasar". *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*. Vol. 1 (1): 1-8.
- Azwar. 2018. "Analisa Kelayakan Fasilitas Sarana dan Prasarana pada Kolam Renang Baturaja". *Jurnal Tekno Global*. Vol. 7 (2): 81-89.
- Biliandri, B., Supriyono, S., Pujiyanto, A., & Priyono, B. 2018. "Pengembangan Konservatif *Games in Aquatic* untuk Meningkatkan Kebugaran Jasmani dan Sportivitas Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Vol. 2 (1): 70-79.
- Candra, Alfi. 2017. "Tinjauan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di SMP Negeri Se-Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar". *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. Vol. 6 (10): 373-378.
- Cita, D. W., & Adriyani, R. 2013. "Kualitas Air dan Keluhan Kesehatan Pengguna Kolam Renang di Sidoarjo". *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. Vol. 7 (1): 26-31.
- Dadashi F. *et al.* 2013. "Inertial Measurement Unit and Biomechanical Analysis of Swimming: An Update". *Schweizerische Zeitschrift für Sportmedizin und Sporttraumatologie*. Vol. 61 (3): 28-33.
- Djoko Pekik Irianto. (2004). *Pedoman Praktis Berolahraga Untuk Kebugaran dan Kesehatan*.
- Elsayed, S. F. (2017). Aqua Park Facilities as an Attraction Tool to Family Market: A Case Study on Hurghada's Hotel Properties–Red Sea, Egypt. *Elsayed, S. (2017). Aqua Park Facilities as an Attraction Tool to Family Market: A Case Study on Hurghada's Hotel PrInternational Journal of Heritage, Tourism and Hospitality, 11(3), 27-37.*
- Fitri, A. N., Riana, A. W., & Fedryansyah, M. 2015. "Perlindungan Hak-Hak Anak dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Anak". *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol. 2 (1).
- Gardito, N., Riskiyanto, R., & Hardiman, G. 2015. "Aquatic Center di Jakarta". *Disertasi*. Universitas Diponegoro.
- Guntur. 2009. "Peranan Pendekatan Andragogis dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani". *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Vol. 6 (2): 15.
- Hamsa, M., & Hartoto, S. (2015). Survey Minat Siswa Kelas VII dan VIII di SMP N 1 Bagil Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Renang. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Vol.03 No.03. Universitas Negeri Surabaya*.

- Harun, R. A., Setyakarnawijaya, Y., & Marani, I. N. (2017). Hubungan Kekuatan Otot Tungkai dan Otot Lengan Dengan Hasil Renang Gaya Bebas 50 Meter Pada Atlet Millenium Aquatic Swimming Club. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*.
- Himawan, M. G. 2018. "Persepsi Ruang Personal Pengguna Fasilitas Ruang Tunggu Stasiun Gubeng". *Disertasi*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Hsiao, Richard. 2009. "An Analysis of Risk Management Implementation in Aquatic Centers in Taiwan and a Review of Selected Law Cases". *International Journal of Aquatic Research and Education*. Vol. 3 (1): 38-65.
- Irawan, R. 2017. "Studi Kelayakan Fasilitas Sarpras Olahraga Indoor di FIK UNNES". *Jurnal Penjakora*. Vol. 4 (1): 90-102.
- Jayadinata, J. T. 2002. *Tata Guna Tanah Dalam Perencanaan Perdesaan, Perkotaan, dan Wilayah*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Khikmah, Akhidatul. 2019. "Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Se-Kecamatan Klojen Kota Malang pada Semester Ganjil Tahun 2017". *Indonesia Journal of Sports and Physical Education*. Vol. 1 (1): 12-19.
- Kielar, K. (2016). Qualitative research for children's swimming pool areas in waterparks based on selected Polish examples. *Kielar, K. (2016). Qualitative research for children's swimArchitecture Civil Engineering Environment*, 9(3), 5-12.
- Light, Richard L. 2010. "Children's Social and Personal Development Through Sport: A Vol. 34 (4): 379-395.
- Marlina, L. (2008). *Renang*. Jakarta: Ganeca Exact.
- Menteri Kesehatan RI. 1991. *Peraturan Menteri Kesehatan No. 061 Tahun 1991 Tentang Persyaratan Kesehatan Kolam Renang dan Pemandian Umum*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mizanurohman, Mohammad. 2013. *Motivasi Orang Tua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang Di Klub Renang Yang Berlatih Di Kolam Renang UNY*. Yogyakarta: PPs Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muhajir. 2007. *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk SMA Kelas X*. Jakarta : Erlangga.
- Nadaa, Z. "Pengaruh Desain Interior pada Faktor Kenyamanan Pasien di Ruang Tunggu Unit Rawat Jalan Rumah Sakit". *Narada*. Vol. 4 (3): 239-257.
- Neri, Chindi Aran. 2018. "Analisis Kelayakan Kolam Renang". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*. Vol. 2 (1): 32-35.
- Neufert, Ernst. 1996. *Data Arsitek (Jilid 1)*. Jakarta: Erlangga.

- Nuranto, C., Erliana, M., & Irianto, T. 2020. "Index Pembangunan Olahraga Ditinjau dari Ketersediaan Ruang Terbuka Olahraga di Kota Banjarbaru". *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga (Stabilitas)*. Vol. 1 (1): 44-55.
- Nurhadi Santoso. 2009. "Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Atas : Antara Harapan dan Kenyataan". *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Vol. 6 (2): 2-3.
- Palmer, Adam. 2014. "Torpedo School 4: Up From the Depths". *The Crossfit Journal*.
- Pangastuti, N. I. (2011). Latihan Renang Untuk Lansia. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 07(01).
- Rezyka, Dhiania. 2007. *Renang*. Jakarta: PT. Indahjaya Adipratama.
- Setiawan, T. T. (2019). *Peraturan Lomba Renang 2017-2021*. Yogyakarta: Smartania Publishing Yogyakarta.
- Talita, S., Nurjazuli, & Dangiran, H. L. (2016). Studi Kualitas Bakteriologis Air Kolam Renang dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi di Kolam Renang Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(5).
- Temur, B. (2018). Investigation of the Relationship Between Basic Swimming. *Journal of Education and Training Studies*, 6(11), 2324-8068.
- Tanaka, H. 2009. "Swimming Exercise". *Sports Medicine*. Vol. 39 (5): 377-387.
- Widiyanti, & Ruhban, A. (2019). Kondisi Sanitasi Kolam Renang Je'ne Tallasa Sileo Desa Paraikatte Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. *Jurnal Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 19(1).
- Ujianto, S. 2012. "Pengembangan Model (Koin Bertahap) dalam Proses Pembelajaran Renang Siswa Kelas III di SD Negeri Slawi Kulon 02 Kec. Slawi Kab. Tegal Tahun Ajaran 2011/2012". *Disertasi*. Universitas Negeri Semarang.
- UNY, B. D. K. R. "Motivasi Orang Tua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang yang".
- Urrohman, M. A. (2017). "Pekalongan *Aquatic Center* (Penekanan pada Stadion Kolam Renang *Indoor*)". *Disertasi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yudha Febrianta. 2016. "Alternatif Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini dengan Aktivitas Akuatik (Berenang)". *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 2 (2): 85-96.
- Yusuf, Rusdiana. 2017. "Studi Kasus Minat Siswa MTs Hadil Ishlah Bilebante terhadap Olahraga Renang". *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. Vol. 3 (1): 411-420.

Sumber: http://repository.upi.edu/10659/2/s_jkr_0705259_chapter1.pdf

Sumber: <http://etheses.uin-malang.ac.id/1174/8/BAB%20II%20revisi.pdf>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT USULAN TOPIK



Formulir Usulan Topik Skripsi
 FM-1-AKD-24/rev.00
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Usulan topik skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Siti Nadia Sarfah
 NIM : 6102416009
 Jurusan : Jasmani Kes. & Rekreasi
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar), S1
 Topik : Survei ketersediaan sarana dan prasarana sekolah renang splashastik di shah alam Malaysia.

*oee
 dapat dibantu
 Pembimbing:
 Lulu Apri F. Mpd.*

Menyetujui
 Ketua Jurusan
[Signature]
 Dr. Muglyo Hartono, M.Pd.
 NIP. 196109031988031002

Semarang, 19 September 2019
 Yang mengajukan,

[Signature]
 Siti Nadia Sarfah
 NIM. 6102416009



Lampiran 2

SURAT PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 17524/UN37.1.6/TD.06/2019**

**Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

- Menimbang** : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mongingat** : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES.
- Menimbang** : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Tanggal 11 Oktober 2019
- Menetapkan** : **MEMUTUSKAN**
- PERTAMA** : Menunjuk dan menugaskan kepada:
Nama : Lulu April Fanda, S.Pd., M.Pd.
NIP : 198804052014042002
Pangkat/Golongan : III/b
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Sebagai Pembimbing
Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
Nama : Siti Nadia Sartah
NIM : 6102416009
Jurusan/Prodi : Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR
Topik : Survei ketersediaan sarana dan prasarana sekolah renang sptahtastik di shah alam Malaysia.
- KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan
1. Wakil Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
11 Oktober 2019
Prof. Dr. T. Andono Bahayu, M.Pd.
NIP. 195103201984032001

Lampiran 3

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
Telepon : +6224-8508007, Faksimile : +6224-8508007
Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/21090/UN37.1.6/LI/2019 06 Desember 2019
Hal : Izin Penelitian

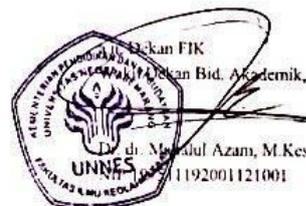
Yth. Kepala Sekolah Renang Lumbaloomba
4-G-05, Jalan Bazar, U8/100 Bukit Jelutong 40150 Shah Alam Selangor Darul Ehsan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Siti Nadia Sarfah
NIM : 6102416009
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar), S1
Semester : Gasal
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sekolah Renang di Syah Alam Malaysia

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 10 Desember 2019 s.d 10 Januari 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan FIK;
Universitas Negeri Semarang



Lampiran 4

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN



Swimming Academy

Ref: LL_NadiaSurvey_2020_001

6 January 2020

Tuan Pengarah
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Kampus Sekaran Gunungpati Semarang

Dear Sirs

**EDUCATIONAL SURVEY BY SITI NADIA SARFAH AT
LUMBALOOMBA SWIMMING ACADEMY**

This is to confirm that your student, Siti Nadia Sarfah has visited our facilities at the LumbaLomba Swimming Academy in Bukit Jelutong Shah Alam, Malaysia to conduct a survey and interview on the services we provide.

It was a fruitful meeting and we wish her all the best in her project and overall education.

Thank you.

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Marina", with a stylized flourish at the end.

Marina Abdul Manaf
60123913525

Lumba Lumba Swimming Academy (002886044-H)
4-G-05, Jalan Bazar U8/100, D'Vida, Bukit Jelutong, Seksyen U8,
40150 Shah Alam, Selangor



Lampiran 5

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

INDIKATO R	TEKNIK PENGUMPULAN DATA			SUMBE R DATA
	OBSERVAS I	WAWANCAR A	DOKUMENTAS I	
Kolam renang	V	V	V	Kepala Sekolah
Ruang ganti	V	V	V	Kepala Sekolah
Ruang Tunggu	V	V	V	Kepala Sekolah
Gudang	V	V	V	Kepala Sekolah
Ruang control	V	V	V	Kepala Sekolah
Resepsionis	V	V	V	Kepala Sekolah
Ruang staff	V	V	V	Kepala Sekolah

Lampiran 6

HASIL INSTRUMEN OBSERVASI SEKOLAH RENANG LUMBALOOMBA

Indicator	Perlengkapan	Ketersediaan		Jumlah	keterangan	
		ada	tidak		Baik	rusak
Kolam renang	Pool bouy	V		8	2	6
	Kickboard	V		20	14	6
	Noodle	V		15	13	2
	Island	V		1	1	
	Finis hydro hip	V		2	2	
	Singking toys	V		19	15	4
Ruang resepsionis	Computer	V		1	1	
	Printer	V		1	1	
	Kartu IBM	V		1	1	
	Berkas	V		79	79	
	Meja	V		1	1	
	Kursi	V		4	4	
	Kipas angin	V		1	1	
Ruang tunggu	Airpot coffe machines	V		1	1	
	Kursi	V		1	1	
	Meja	V		1	1	
	Sofa	V		2	2	
	Majalah	V		5	3	2
	Kipas angin	V				

	Tempat sampah	V		1	1	
	Bantal sofa	V		1	1	
	Tempat gelas	V		5	5	
	gelas	V		2	2	
				16	16	
Ruang ganti	Kaca	V		2	2	
	Kloset	V		1	1	
	Wastafel	V		1	1	
	Kran dinding	V		1	1	
	Bilik	V		11	11	
	Sower	V		2	2	
	lemari	V		2	2	
Ruang kontrol	Pompa air	V		1	1	
	Heater	V		1	1	
	Filter	V		1	1	
	chorinator	V		1	1	
Ruang staff	Kursi	V		6	6	
	Meja	V		1	1	
	Kipas angin	V		1	1	
	Ac	V		1	1	
	Papan tulis	V		1	1	
Gudang	garam	V		2	2	
	Acid P.H	V		3	3	
	Selang spiral	V		7	6	1
	Kepala vacum	V		3	3	

	Sapu	V		2	2	
	Kain pel	V		2	2	
	skrup	V		12	12	

Lampiran 7

HASIL WAWANCARA SEKOLAH RENANG LUMBALOOMBA

Indicator	Sub indikator	Pertanyaan	Jawaban
Ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana	Kolam renang	<p>11. Ada berapa kolam yang ada di sekolah lumbaloomba?</p> <p>12. Apakah kola ini sering digunakan untuk pembelajaran?</p> <p>13. Bagaimana proses perawatan kolam ?</p> <p>14. Apakah ada perawatan khusus untuk kola ini?</p> <p>15. Bagaimana perlakuan terhadap sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran?</p> <p>16. Apa saja sarana yang ada di kolam renang?</p> <p>17. Bagaimana kondisi kolam?</p> <p>18. Apakah ada kerusakan sarana dan prasana di kolam?</p> <p>19. Bagaimana cara menangani</p>	<p>1. 1</p> <p>2. Selalu</p> <p>3. Tiap hari dibersihkan dengan cara di sedot menggunakan pompa</p> <p>4. Ada, karna air kolam menggunakan air garam.</p> <p>5. Setiap selesai pembelajaran sarana yang digunakan dibersihkan setelah itu di tata ulang di tempatnya</p> <p>6. Sarana yang ada ialah:Pool bouy, Kickboard, Noodle, Island, Finis hydro hip Singking toy dan pelampung</p> <p>7. Kondisi kolam masih baik dikarnakan kolam masih</p>

		<p>kerusakan sarana dan prasarana kolam?</p> <p>20. Peraturan apa saja guna untuk menjaga sarana dan prasarana sekolah ?</p>	<p>baru digunakan 1 tahun</p> <p>8. Tidak ada</p> <p>9. –</p> <p>10. Peraturan: setelah belajar maka sarana yang sedang digunakan harus diletakkan kembali ditempat semula, tidak boleh membawa pulang sarana yang ada dikolam dan harus digunakan dengan baik pada saat pembelajaran</p>
	Ruang resepsionis	<p>8. Ada berapa ruang di ruang resepsionis?</p> <p>9. Apakah ada penjaga diruangan ini?</p> <p>10. Apa saja sarana yang ada diruangan ini?</p> <p>11. Bagaimana kondisi sarana diruangan ini?</p> <p>12. Apakah ada sarana yang tidak dapat digunakan?</p> <p>13. Solusi dari sarana yang btidak bisa digunakan?</p> <p>14. Bagaimana perawatan yang ada diruangan ini?</p>	<p>1. 1 ruangan</p> <p>2. Ada</p> <p>3. Computer, Printer, Kartu IBM, Berkas, Meja, Kursi dan Kipas angin</p> <p>4. Kondisi di ruangan ini baik</p> <p>5. Untuk saat ini sarana dan prasarana yang ada diruangan ini tidak ada yg rusak</p> <p>6. –</p> <p>7. Ruangan ini selalu dibersihkan setiap hari</p>

	<p>Ruang tunggu</p>	<p>8. Ada berapa ruang yang ada diruang tunggu? 9. Apakah ada penjaga diruangan ini? 10. apa saja sarana yang ada diruangan ini? 11. Bagaimana kondisi ruangan ini? 12. Apakah ada sarana dan prasarana yang tidak dapat digunakan? 13. Bagaimana solusi dari masalah ini? 14. Bagaimana perawatan sarana dan prasarana yang ada diruangan ini?</p>	<p>1. ruangan 2. Tidak ada penjaga 3. Sarana yang ada ialah: Airpot coffe machines Kursi Meja Sofa Majalah Kipas angin Tempat sampah Bantal sofa Tempat gelas Gelas 4. Ruang ini tertata rapi dan kondisinya masih baik 5. Ada beberapa majalah yang kondisinya rusak dan tidak bisa dibaca 6. Karna majalah yang ada memiliki jumlah yang banyak sehingga wali murid bisa membaca majalah lain dan pengurus staff akan membeli beberapa majalah lagi 7. Ruang ini selalu dibersihkan ketika sekolah telah selesai</p>
	<p>Ruang ganti</p>	<p>12. Ada berapa ruangan ganti yang ada disekolah lumbaloomba ?</p>	<p>1. 2 ruangan. Toilet dan ruang mandi 2. 2. Selalu digunakan sebelum dan</p>

		<p>13. Apakah ruangan ganti ini sering digunakan?</p> <p>14. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di ruang ganti ?</p> <p>15. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana di ruang ganti?</p> <p>16. Bagaimana proses perawatan ruang ganti?</p> <p>17. Berapa kali ruang ganti dibersihkan?</p> <p>18. Apakah ada kerusakan terhadap sarana dan prasarana di ruang ganti ini?</p> <p>19. Bagaimana cara mengatasi masalah kerusakan yang ada?</p> <p>20. Apakah ada siswa yang protes tentang sarana dan prasarana di ruang ganti?</p> <p>21. Bagaimana mengatasi saran saran yang diberitahukan siswa?</p> <p>22. Apakah setiap hari ruang ganti ini dibersihkan</p>	<p>sesudah pembelajaran</p> <p>3. Kaca Kloset Wastafel Kran dinding Bilik Sower Lemari</p> <p>4. Kondisi di ruangan ini baik</p> <p>5. Ruangan ini selalu dibersihkan ketika siswa selesai mengganti pakaian</p> <p>6. 1 hari 2 kali</p> <p>7. Tidak ada</p> <p>8. –</p> <p>9. Tidak ada</p> <p>10. –</p> <p>11. Ruangan ini setiap hari dibersihkan</p>
	Ruang control	<p>8. Ada berapa jumlah ruang control yang ada di sekolah lumbaloomba?</p> <p>9. Apakah ruangan</p>	<p>1 ruangan</p> <p>2. Ruangan ini sering digunakan untuk mengecek air kolam</p> <p>3. Pompa air Heater</p>

		<p>control ini sering digunakan?</p> <p>10. Apa saja sarana yang ada di ruangan control ini?</p> <p>11. Bagaimana kondisi ruangan control?</p> <p>12. Apakah ada sarana dan prasarana yang rusak di dalam ruangan control?</p> <p>13. Bagaimana cara mengatasi tentang kerusakan ini?</p> <p>14. Bagaimana proses perawatan</p>	<p>Filter</p> <p>Chorinator</p> <p>4. Kondisi ruangan ini karna pencahayaan yang kurang terlihat gelap tetapi sarana yang ada masih mempunyai kondisi yang baik</p> <p>5. Tidak ada</p> <p>6.</p> <p>7. Ruangan ini dibersihkan 2 kali seminggu</p>
	Ruang staff	<p>8. Ada berapa ruang yang ada diruang staff?</p> <p>9. Apakah ada penjaga diruangan ini?</p> <p>10. apa saja sarana yang ada diruangan ini?</p> <p>11. Bagaimana kondisi ruangan ini?</p> <p>12. Apakah ada sarana dan prasarana yang tidak dapat digunakan?</p> <p>13. Bagaimana solusi dari masalah ini?</p> <p>14. Bagaimana perawatan sarana dan prasarana</p>	<p>1. 1 ruangan</p> <p>2. Tidak ada</p> <p>3. Kursi</p> <p>Meja</p> <p>Kipas angin</p> <p>Ac</p> <p>Papan tulis</p> <p>4. Kondisi ruangan ini baik</p> <p>5. Tidak ada</p> <p>6. –</p> <p>7. Ruangan ini selalu dibersihkan setiap hari</p>

		yang ada diruangan ini?	
	Gudang	<p>9. Ada berapa jumlah gudang yang ada di sekolah lumbaloomba?</p> <p>10. Apakah gudang ini sering digunakan?</p> <p>11. Apa saja yang ada di gudang?</p> <p>12. Bagaimana kondisi gudang ?</p> <p>13. Apakah banyak barang yang tidak digunakan dan disimpan di gudang?</p> <p>14. Bagaimana proses prawatan gudang?</p> <p>15. Apakah ada kerusakan sarana dan prasarana di gudang?</p> <p>16. Bagaimana cara mengatasi kerusakan ini?</p>	<p>1. 1 ruangan</p> <p>2. Ruangan ini di kunjungi jika staff atau guru ingin mengambil barang yang di simpan di gudang</p> <p>3. garam Acid P.H</p> <p>Selang spiral</p> <p>Kepala vacuum</p> <p>Sapu</p> <p>Kain pel</p> <p>Skrup</p> <p>4. gudang tidak memiliki pintu, ddan di ruangan ini kurang penerangannya sedangkan sarana yang ada tertutup debu karna gudang dibersihkan 1 bulan sekali</p> <p>5. banyak garam yang disimpan garam ini digunakan untuk air kolam</p> <p>6. gudang selalu dibersihkan sebulan 1 kali</p> <p>7. saya menemukan 1 selang spriral yang rusak</p> <p>8. dikarnakan selang ini banyak dan Cuma 1 selang yang rusak maka tidak menyebabkan masalah</p>

Lampiran 8

KETERSEDIAAN SARNA DAN PRASARANA**Data kolam renang**

No.	Indi-kator	Sub indicator	Hasil Pengumpulan Data		
			Keterangan		
			Ada	Tidak ada	Jumlah
1.	<i>Sarana kolam renang</i>	1.pool bouy	✓		8
		2. kickboard	✓		20
		3. noodle	✓		15
		4.island	✓		1
		5.Finis hydro hip	✓		2
		6. sinking toys	✓		19
		7.Tempat stars			
		8.Lintasan			

Data ruangan resepsionis

No	Indikator	Ket	Hasil Pengumpulan Data		
			Keterangan		
			Ada	Tidak Ada	Jumlah
1.	<i>Sarana ruangan resopsionis</i>	1.komputer	✓		1
		2.printer	✓		1
		3.kartu IBM	✓		1
		4. berkas	✓		79
		5. meja	✓		1
		6. kursi	✓		4
		7. kipas angin	✓		1

Lanjutan lampiran 8

Data ruang tunggu

No	Indikator	Sub indikator	Hasil Pengumpulan Data		
			Keterangan		
			Ada	Tidak Ada	Jumlah
1.	Sarana ruang tunggu	1.airpot coffee machines	✓		1
		2. kursi	✓		1
		3.meja	✓		1
		4. sofa	✓		2
		5. majalah	✓		5
		6. kipas angin	✓		1
		7. tempat sampah	✓		1
		8. bantal sofa	✓		5
		9. tempat gelas	✓		2
		10. gelas	✓		16

Lanjutan Lampiran 8

Data ruang ganti

No	Indikator	Sub indikator	Hasil Pengumpulan Data		
			Keterangan		
			Ada	Tidak Ada	Jumlah
1.	Sarana toilet	1.kaca	✓		1
		2. kloset	✓		1
		3. wastafel	✓		1
		4. kran dinding	✓		1
2.	Sarana ruang mandi	1.bilik	✓		11
		2. sower	✓		11
		3. Lemari kecil	✓		2
		4. kaca	✓		2

Data ruang control

No	Indikator	Sub indikator	Hasil Pengumpulan Data		
			Keterangan		
			Ada	Tidak Ada	Jumlah
1.	Sarana kontrol	1.pompa air	✓		1
		2. heater	✓		1
		3. filter	✓		1
		4. chorinator	✓		1

Lanjutan Lampiran 8

Data ruang staf

No	Indikator	Sub indikator	Hasil Pengumpulan Data		
			Keterangan		
			Ada	Tidak Ada	Jumlah
1.	Sarana ruang staf	1.kursi	✓		6
		2. meja	✓		1
		3. kipas	✓		1
		4.ac	✓		1
		5. papan tulis	✓		1
		6. lemari	✓		1

Data gudang

No	Indikator	Sub indikator	Hasil Pengumpulan Data		
			Keterangan		
			Ada	Tidak Ada	Jumlah
1.	Sarana gudang	1.garam	✓		2
		2. acid P.H	✓		3
		3. selang spiral	✓		7
		4.kepala vacuum	✓		3
		5. sapu	✓		2
		6. kain pel	✓		2
		7. skrup	✓		12

Lampiran 9

Kondisi Sarana dan Prasarana**Data kolam renang**

No	Indi-kator	Sub indicator	Hasil Pengumpulan Data		
			kondisi		
			Baik	rusak	Jum-lah
1.	<i>Sarana kolam renang</i>	1.pool bouy	6	2	8
		2. kickboard	14	6	20
		3. noodle	13	2	15
		4.island	1		1
		5.Finis hydro hip	2		2
		6. .sinking toys	15	4	19

Data ruangan resepsionis

No	Indikator	Ket	Hasil Pengumpulan Data		
			kondisi		
			baik	rusak	Jumlah
1.	<i>Sarana ruangan resopsionis</i>	1.komputer	1		1
		2.printer	1		1
		3.kartu IBM	1		1
		4. berkas	79		79
		5. meja	1		1
		6. kursi	4		4
		7. kipas angin	1		1

Lanjutan Lampiran 9

Data ruang tunggu

No	Indikator	Sub indicator	Hasil Pengumpulan Data		
			kondisi		
			baik	rusak	Jumlah
1.	Sarana ruang tunggu	1.airpot coffee machines	1		1
		2. kursi	1		1
		3.meja	1		1
		4. sofa	2		2
		5. majalah	3	2	5
		6. kipas angin	1		1
		7. tempat sampah	1		1
		8. bantal sofa	5		5
		9. tempat gelas	2		2
		10. gelas	16		16

Data ruang ganti

No	Indikator	Sub indicator	Hasil Pengumpulan Data		
			Kondisi		
			Baik	rusak	Jumlah
1.	Sarana toilet	1.kaca	1		1
		2. kloset	1		1
		3. wastafel	1		1
		4. kran dinding	1		1
2.	Sarana ruang mandi	1.bilik tirai	11		11
		2. sower	11		11
		3. Lemari kecil	2		2
		4. kaca	2		2

Lanjutan Lampiran 9

Data ruang control

No	Indikator	Sub indikator	Hasil Pengumpulan Data		
			Kondisi		
			baik	rusak	Jumlah
1.	Sarana control	1.pompa air	1		1
		2. heater	1		1
		3. filter	1		1
		4. chorinator	1		1

Data ruang staf

No	Indikator	Sub indikator	Hasil Pengumpulan Data		
			Keterangan		
			Ada	Tidak Ada	Jumlah
1.	Sarana ruang staff	1.kursi	6		6
		2. meja	1		1
		3. kipas	1		1
		4.ac	1		1
		5. papan tulis	1		1

Data gudang

No	Indikator	Sub indikator	Hasil Pengumpulan Data		
			Keterangan		
			Ada	Tidak Ada	Jumlah
1.	Sarana gudang	1.garam	2		2
		2. acid P.H	3		3

No	Indikator	Sub indikator	Hasil Pengumpulan Data		
			Keterangan		
			Ada	Tidak Ada	Jumlah
		3. selang spiral	6	1	7
		4.kepala vacum	3		3
		5. sapu	2		2
		6. kain pel	2		2
		7. skrup	12		12

Dokumentasi

Gambar 1.Kolam renang



Gambar 2. Kickboard



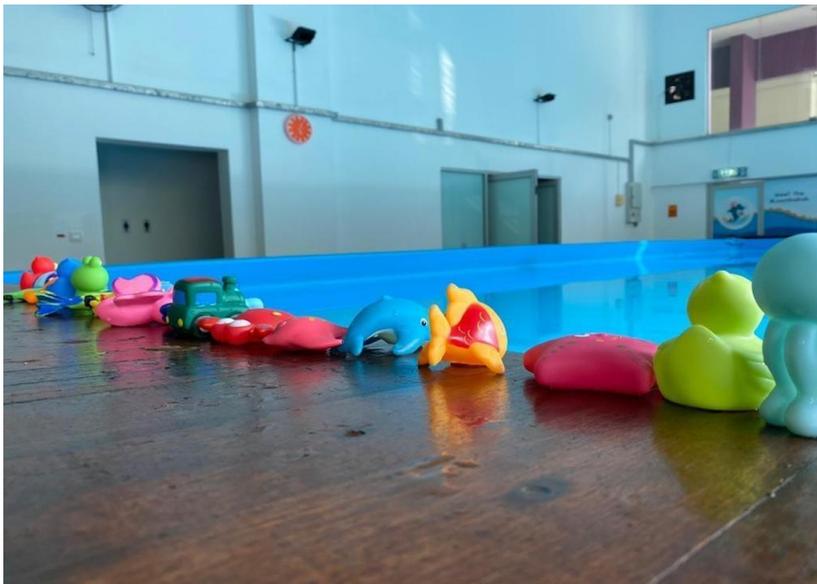
Gambar 3. Noodle



Gambar 4. Island



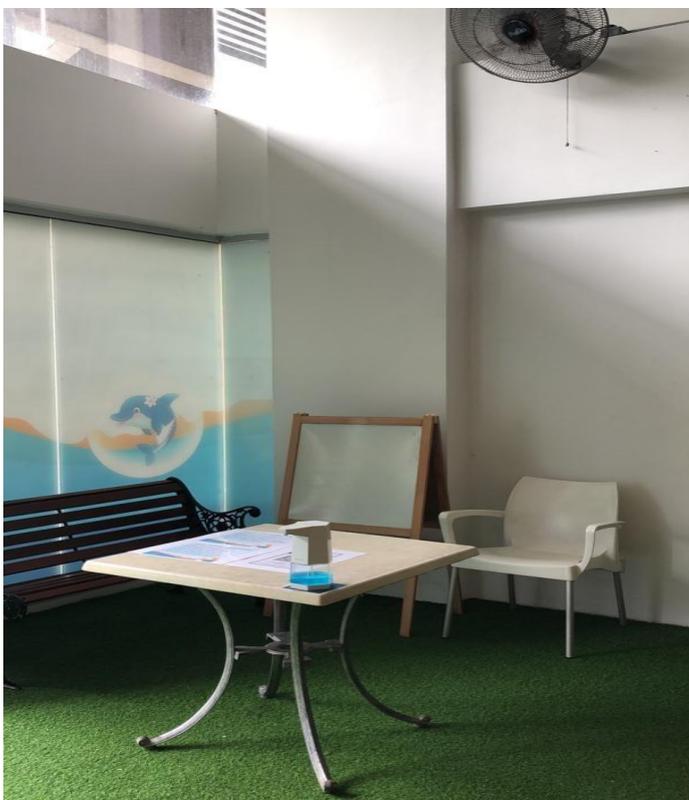
Gambar 5. Siking toys



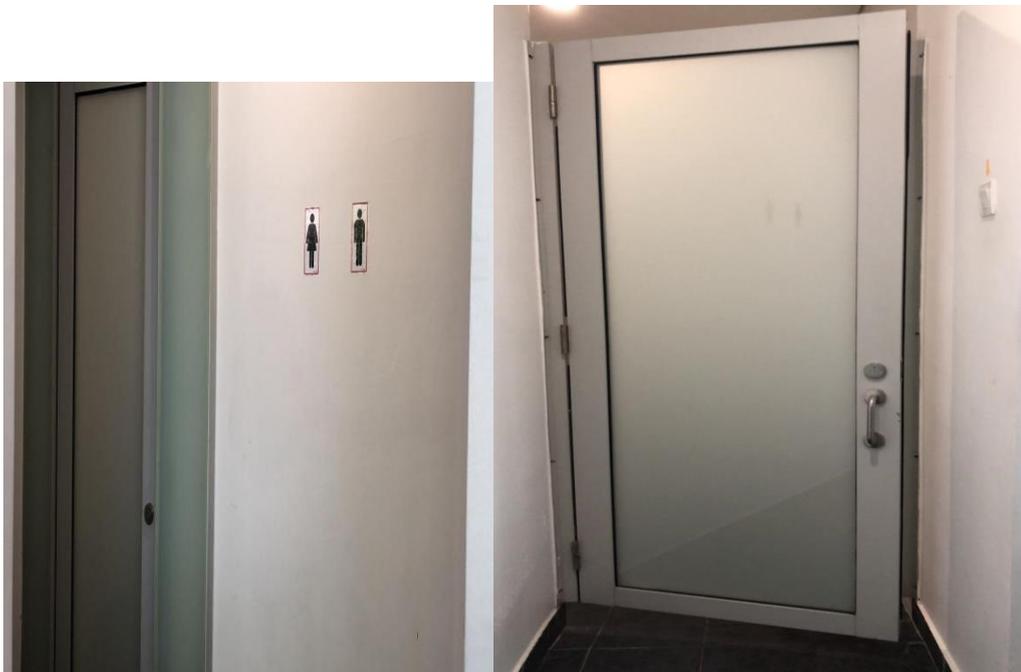
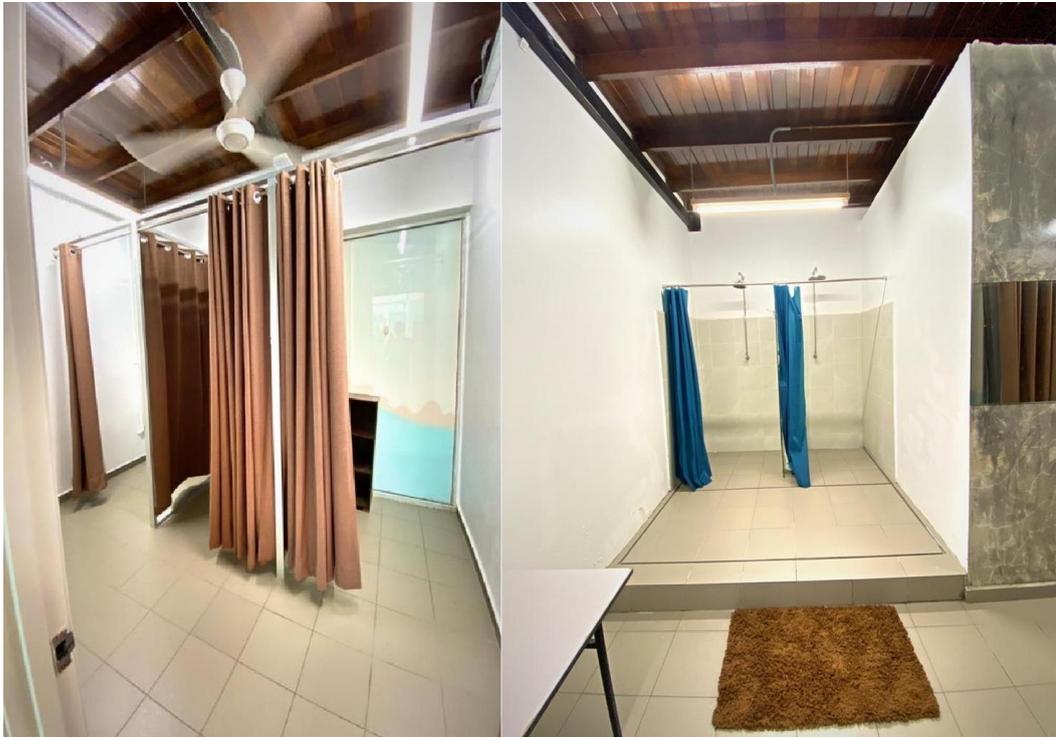
Gambar 6. Ruang resepsionis



Gambar 7. Ruang Tunggu



Gambar 8. Ruang Ganti



Gambar 9. Ruang Control



Gambar 10. Ruang Staf



Gambar 11. Gudang



Gambar 12. Lisensi Sekolah

LESEN
MAJLIS BANDARAYA SHAH ALAM

INVOIS CURAT (LESEN)
MOHD RAFIZI B MAT 29/01/2019 02:28:20 pm

MAJLIS BANDARAYA SHAH ALAM
2020

PERNIAGAAN

NO. AKAUN LESEN : LOU8123320190001
NO.KP/PENDAFTARAN : 700602045116 / 002886044H
NAMA : LUMBA LUMBA SWIMMING ACADEMY

ALAMAT : LOT 4-G-05, JALAN BAZAR U8/100,
BUKIT JE LUJONG,
SEKSYEN U8,
40150 SHAH ALAM

TARIKH TAMAT LESEN : **31 JANUARI 2020**
No. Fail : MBSA/LSP/LS/600-4/1/0054-19

KOD HASIL	BUTIRAN	BIL	BAYARAN
71233	OS KOLAM RENANG PERSENDIRIAN (KELUASAN DARI 100MP - 500 MP)	1	1,000.00
71254	OS PEJABAT URUSAN < 150 METER	1	200.00
71304	OS IKLAN PERNIAGAAN TIDAK BERCAHAYA < 8 MP	1	200.00
71304	OS IKLAN PERNIAGAAN TIDAK BERCAHAYA < 8 MP	1	200.00
71304	OS IKLAN PERNIAGAAN TIDAK BERCAHAYA < 8 MP	1	200.00
73201	OS PATIL	1	7.00
JUMLAH			RM 1,607.00


DATUK BANDAR
MAJLIS BANDARAYA SHAH ALAM

LESEN INI DIAKUI SAH SELEPAS PEMBAYARAN DICETAK DI BIL INI

Gambar 13. Narasumber



